



Bina Tani
Sejahtera



EAST-WEST SEED
CAP PANAH MERAH



Annual Report
Laporan Tahunan



2021
**YAYASAN BINA
TANI SEJAHTERA**



“

**We are happy to share our 2021 annual report.
We welcome your feedback on this report by emailing us.**

Kami senang membagikan laporan tahunan 2021 kami.
Silakan memberikan masukan dengan menulis surel kepada kami.

✉ info@binatani.or.id

Editor : Edwin S. Saragih | Prepared by: Nadya Nariswari Nayadheyu and
Lovian Andriani Sinambela | Design and layout : Ika Tri Lestari |
Yayasan Bina Tani Sejahtera, 2021

Table of Contents

Daftar Isi

- 
- iv** **Messages from the Boards of Trustees, Supervisory Board, and Caretakers**
Pesan-pesan dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas, dan Pengurus Yayasan
 - 1** **About YBTS: our renewed mission & why statement**
Mengenai YBTS: pembaharuan misi dan 'why statement' kami
 - 8** **Demo plots: demonstrating impact of seed values**
Lahan Percontohan (Demplot): pembuktian dampak nilai benih
 - 18** **Trainings: transferring and sharing knowledge**
Pelatihan: mengalihkan dan berbagi pengetahuan
 - 26** **Seed Clinics: embedded service with local agri-kiosks**
Klinik Benih: layanan yang melekat pada toko tani lokal
 - 30** **Train the Trainers: enabled local partners deliver hands-on technical service**
Melatih Pelatih: memampukan layanan teknis secara langsung oleh mitra lokal
 - 36** **Digital outreach: tell more farmers about KT**
Penjangkauan digital: bercerita ke lebih banyak petani mengenai KT
 - 44** **Attract more youths into farming**
Menarik lebih banyak pemuda bercocok tanam
 - 52** **Women empowerment & engagement in farming**
Pemberdayaan & pelibatan perempuan dalam usahatani
 - 60** **New projects in 2021**
Program baru di 2021
 - 66** **Meet the YBTS Teams, Our people and stories**
Inilah team YBTS, kisah kami



Messages from the Boards of Trustees, Supervisory Board, and Caretakers

Pesan-pesan dari
Dewan Pembina,
Dewan Pengawas, dan
Pengurus Yayasan

Message from Pesan dari



JOOST PEKELHARING

Chairman, Board of Trustees,
Bina Tani Sejahtera Foundation
*Ketua, Dewan Pembina,
Yayasan Bina Tani Sejahtera*

Like in the previous year, COVID continues its impact on everyone's lives. The farmers and the staff of YBTS showed again in 2021 their resilience in coping with challenges. We continued providing support and knowledge to farmers and showed them ways to improve their incomes by applying the right technology and use of improved inputs like quality seeds and other agro inputs.

The impact of the transfer of technology is substantial and continues to prove its positive effect on the lives of farmers and their families.

Not just in terms of acquiring the skills to produce healthy vegetables efficiently, but also in developing better communication about weather changes, market information and other knowledge through social media and other digital channels.

The access to smartphones will certainly help us expanding dramatically the services to the farmers in the years to come.

We would like to thank our new partners the William & Lily Foundation (WLF), which support YBTS in implementing agriculture livelihood project in Southwest Sumba Regency, NTT Province; with the Medco Energy supports YBTS in vegetable farming and home gardening project in Anambas Island Regency, Riau Islands Province, and with the Kopernik Foundation which supports us for engaging Papua Youth in Biak Regency.

At the Yayasan, we look forward to continuing our work with our dedicated partners and donors on projects to improve knowledge, productivity, and livelihood in the farming communities we serve.

Joost Pekelharing

Chairman, Board of Trustees,
Bina Tani Sejahtera Foundation

Seperi tahun sebelumnya, COVID berdampak pada setiap aspek kehidupan. Namun, para petani dan staf YBTS kembali menunjukkan ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan di tahun 2021. Kami terus memberikan dukungan dan pengetahuan kepada petani, dan menunjukkan kepada mereka cara untuk meningkatkan pendapatan dengan menerapkan teknologi yang tepat dan lebih baik, seperti penggunaan benih berkualitas dan input agro lainnya.

Dampak alih teknologi cukup besar dan terus memberikan dampak positif khususnya bagi kehidupan petani dan keluarganya.

Tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan untuk menghasilkan sayuran sehat secara efisien, tetapi juga dalam mengembangkan cara berkomunikasi yang lebih baik mengenai informasi perubahan cuaca, pasar, dan pengetahuan lainnya baik melalui media sosial ataupun saluran digital lainnya.

Akses ke telepon pintar (*smartphone*) tentu turut berperan dalam membantu kami memperluas

layanan kepada petani bahkan di tahun-tahun mendatang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra baru kami William & Lily Foundation (WLF), yang mendukung YBTS dalam melaksanakan program mata pencaharian pertanian di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi NTT; dengan Medco Energy yang mendukung YBTS dalam program pertanian sayuran dan pekarangan di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, dan dengan Yayasan Kopernik yang mendukung kami untuk melibatkan Pemuda Papua di Kabupaten Biak.

Melalui Yayasan, kami berharap dapat melanjutkan pekerjaan kami dengan mitra dan donor kami yang berdedikasi dalam proyek untuk meningkatkan pengetahuan, produktivitas, dan mata pencaharian di komunitas pertanian yang kami layani.

Joost Pekelharing

Ketua, Dewan Pembina,
Yayasan Bina Tani Sejahtera



GLENN PARDEBE

Managing Director
PT. East West Seed Indonesia

Farmers Prosperity

Kesejahteraan Petani

This is the goal of PT East West Seed Indonesia (EWINDO), the producer of CAP PANAHERAH vegetable seeds. High quality seeds are our capital in contributing to the welfare of farmers and at the same time promoting vegetable consumption.

Farmers' Best Friend is one of our company values. We keep close to farmers to guide and encourage their success. Giving excellent services and visiting our farmers across Indonesia is how we overcome challenges in togetherness. EWINDO's support can be forwarded to farmers in remote areas and less penetrated markets to reach a greater number of people.

YBTS, an extended arm of the company, delivers knowledge transfer and technical accompaniment to smallholder farmers. We have seen more outreach in less developed areas where smallholders farmers need help with technical support in improving vegetable production.



Through knowledge transfer performed by YBTS, EWINDO sees more outreach extends to less developed areas where farmers need helps on technical supports in improving vegetable production

Melalui transfer pengetahuan yang dilakukan oleh YBTS, EWINDO melihat lebih banyak penjangkauan meluas ke daerah-daerah yang kurang berkembang dimana petani membutuhkan bantuan dukungan teknis dalam meningkatkan produksi sayuran

Through knowledge and technology transfer, we are committed to improving the capacity and productivity of farmers working on their farms. An improved livelihood will feed their lives sustainably.

YBTS has been enjoying robust support from EWINDO's resources and accumulated knowledge and information on good vegetable farming practices. Moreover, the provision of high-quality seeds is of most importance in making the knowledge transfer program successful in reaching and benefiting smallholders farmers.

We fully support YBTS in their continuous effort to secure the livelihood and prosperity of farmers.

Yours sincerely,

Glenn Pardebe

Chairman, Supervisory Board
Yayasan Bina Tani Sejahtera

Hal inilah yang menjadi cita-cita PT East West Seed Indonesia (EWINDO), produsen dari benih sayuran CAP PANAHERAH. Benih berkualitas tinggi merupakan modal kami dalam memberikan kontribusi bagi kesejahteraan petani dan sekaligus mendorong untuk mengkonsumsi sayuran.

Sahabat Petani adalah salah satu nilai perusahaan kami. Kami tetap dekat dengan petani untuk membimbing dan mendorong kesuksesan mereka. Memberikan pelayanan prima serta mengunjungi petani kami di seluruh Indonesia adalah cara kami mengatasi tantangan dalam kebersamaan. Dukungan EWINDO dapat diteruskan kepada petani di daerah terpencil dan pasar yang kurang terpenetrasi untuk menjangkau lebih banyak orang.

YBTS, perpanjangan tangan perusahaan, memberikan transfer pengetahuan dan pendampingan teknis kepada petani kecil. Kami telah melihat lebih banyak penjangkauan di daerah yang kurang berkembang di mana petani kecil membutuhkan bantuan dengan dukungan teknis dalam meningkatkan produksi sayuran.

Melalui transfer pengetahuan dan teknologi, kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas petani yang menggarap lahan pertaniannya. Penghidupan yang lebih baik akan menghidupi kehidupan mereka secara berkelanjutan.

YBTS telah mendapatkan dukungan kuat dari sumber daya EWINDO dan akumulasi pengetahuan dan informasi tentang praktik pertanian sayuran yang baik. Selain itu, penyediaan benih berkualitas tinggi sangat penting dalam mensukseskan program transfer pengetahuan dalam menjangkau dan menguntungkan petani.

Kami sepenuhnya mendukung YBTS dalam upaya berkelanjutan mereka untuk mengamankan mata pencaharian dan kesejahteraan petani.

Dengan hormat,
Glenn Pardebe

Ketua Dewan Pengawas
Yayasan Bina Tani Sejahtera

Board of Executives Dewan Pengurus Yayasan Bina Tani Sejahtera



EDWIN SANSO SARAGIH

Chairman
Ketua pengurus



FRANSISKA FORTUNA

Secretary
Sekretaris



KURNIAWAN SUTEDJA

Treasurer
Bendahara

Yayasan reaches out to smallholder farmers in Indonesia through knowledge transfer and projects intervention. We aim at assist the farmers in increasing yields and income. This will contribute to better livelihood if the farmers repeatedly apply good practices.

We flash back to 2014 when a renewed mission of YBTS was forged. We follow the trajectory then and beyond. It always makes us firm and committed.

The Covid-19 pandemic, it was difficult but our team especially in the fields stay reaching out to farmers with health protocol measures. Some of our employees in office and field, also family members, got infected by the virus and then were gratefully recovered.

However, on the 10 th July 2021, we have a saddened loss of an esteemed colleague, Indah Nuryanti, due to the Covid-19. We paid tributes for a solemn moment of prayers. And lives must continue in YBTS.

We committed to serve farmers. We served 20,694 farmers across Indonesia, notably in eastern part of

Indonesia and other less-penetrated areas elsewhere in the country. The farmers acquire knowledge and practice skills through various knowledge transfer (KT) and field events activities. Again, farmers then can apply good practices and in combination with good quality seeds and inputs. They gain better crop yield and increased income.

We are happy to have new partners and donors in 2021 namely the William & Lily Foundation (WLF), the Medco Energy community development program, and the Kopernik Foundation. With the new partners, YBTS can expand our services to Sumba, Anambas, and Biak islands respectively.

YBTS Team conveys thanks to the Yayasan Boards of Trustees and the Supervisors for the guidance and support. This report is dedicated to all our staffs working in a good process and teaming up in achieving results.

Faithfully yours,
Edwin Sanso Saragih

Yayasan menjangkau petani kecil di Indonesia melalui transfer pengetahuan dan intervensi program. Kami bertujuan untuk membantu para petani untuk meningkatkan hasil dan pendapatan yang lebih baik. Ini akan berkontribusi pada penghidupan yang lebih baik, apabila petani berulang kali menerapkan praktik yang baik.

Kembali ke tahun 2014, ketika misi YBTS disusun untuk diperbarui. Kami mengikuti lintasan yang sudah dipersiapkan, baik pada saat itu maupun tahun-tahun kedepannya. Hal ini selalu membuat kami teguh dan berkomitmen.

Masa pandemi Covid-19 memang sebuah masa yang sulit, tapi tim kami khususnya yang berada di lapangan tetap menjangkau petani dengan menaati protokol kesehatan. Beberapa karyawan kami di kantor dan lapangan, juga anggota keluarga, terinfeksi virus dan kemudian kembali sehat.

Namun, pada tanggal 10 Juli 2021 kami mengalami duka cita kehilangan seorang rekan yang terhormat, Indah Nuryanti, akibat wabah Covid-19. Kami memberikan penghormatan untuk momen doa yang khushuk. Dan kehidupan harus berlanjut di YBTS.

Kami berkomitmen untuk melayani petani. Kami melayani 20.694 petani di seluruh Indonesia, terutama di bagian timur Indonesia dan daerah lain yang kurang terjangkau. Para petani memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktik melalui berbagai kegiatan transfer pengetahuan (KT) dan kegiatan lapangan. Sekali lagi, petani kemudian dapat menerapkan praktik yang baik dikombinasikan dengan benih dan input berkualitas baik. Mereka memperoleh hasil panen yang lebih baik dan peningkatan pendapatan.

Kami senang memiliki mitra dan donor baru di tahun 2021 yaitu William & Lily Foundation (WLF), program pengembangan masyarakat Medco Energy, dan Yayasan Kopernik. Dengan adanya mitra baru, YBTS dapat memperluas layanan ke pulau Sumba, Anambas, dan Biak.

Tim YBTS menyampaikan terima kasih kepada Dewan Pembina Yayasan dan Pembina atas bimbingan dan dukungannya. Laporan ini didedikasikan untuk semua staf kami yang bekerja dalam proses yang baik dan bekerja sama untuk mencapai hasil.

Salam hangat,
Edwin Sanso Saragih



About YBTS: our
renewed mission &
why statement

Mengenai YBTS:
pembaharuan misi dan
'why statement' kami

How We Create Value Bagaimana Kami Menciptakan Nilai

YBTS was founded by Simon N. Groot and Piet Mazereew in 2009. Bina Tani Sejahtera Foundation (YBTS) works to assist farmers' livelihood improvement. The foundation establishment is a part of PT East West Seed Indonesia (www.panahmerah.id) strategy for corporate social responsibility.

YBTS didirikan oleh Simon N. Groot dan Piet Mazereew pada tahun 2009. Yayasan Bina Tani Sejahtera (YBTS) bekerja untuk membantu peningkatan mata pencaharian petani. Pendirian yayasan ini merupakan bagian dari strategi PT East West Seed Indonesia (www.panahmerah.id) untuk tanggung jawab sosial perusahaan.



Our Vision

We believe in high quality vegetable seeds for better living. With this vision we assist improvement of farmers livelihood and care also about social and environmental issues.

Visi Kami

Kami percaya pada benih sayuran berkualitas tinggi untuk kehidupan yang lebih baik. Dengan visi ini kami membantu peningkatan mata pencaharian petani dan juga peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan.

Our Mission

We are close to farmers to guide, encourage and work with them to be successful in farming. High quality seeds in combination with agro inputs and good practices are the needed factors in increasing income and thus better livelihood of farmers.

Misi Kami

Kami dekat dengan petani untuk membimbing, mendorong dan bekerja sama dengan mereka untuk sukses dalam bertani. Benih berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan input pertanian dan praktik yang baik merupakan faktor yang diperlukan dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kehidupan petani.

Through knowledge and technology transfer, we are committed to improving the capacity and productivity of farmers working successfully on their farms.

Melalui transfer pengetahuan dan teknologi, kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas petani berhasil untuk bekerja di lahan.



YBTS Values Nilai-nilai YBTS

In conducting our works and services to reach the vision and mission, every YBTS employee adhere to 3 (three) values as reference and guidance. The values are described in this chart.

Dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kami untuk mencapai visi dan misi, setiap pekerja YBTS mengacu pada 3 (tiga) nilai-nilai sebagai referensi dan panduan. Nilai-nilai tersebut digambarkan pada bagan berikut.

What We Do in Knowledge Transfer Apa yang Kami Lakukan dalam Transfer Pengetahuan



Knowledge Transfer fosters learning and practicing, those are very important for progress.

Transfer Pengetahuan mendorong pembelajaran dan praktik, hal-hal ini sangat penting untuk kemajuan.

Tactical Approach Pendekatan Taktis

The tactical approach is embraced by YBTS in efforts to tackle few or some of the following challenges and problems in the vegetable farming sector.

Pendekatan taktis ini diterapkan YBTS dalam upaya mengatasi sebagian tantangan dan masalah berikut dalam sektor usahatani sayuran.



YBTS applies a work model to help farmers' related challenges and problems being solved in a productive and sustainable manners.

YBTS menerapkan model kerja untuk membantu tantangan dan masalah yang dihadapi petani dapat diatasi agar produktif dan berkelanjutan.

The challenges in vegetable farming sector in Indonesia Tantangan sektor pertanian sayuran di Indonesia

- ☉ Low productivity & low quality of produce,
- ☉ High-cost prices,
- ☉ High production risks due to external conditions (e.g., disturbed markets by irregular imports, weather variability, climate change, disease and plagues, erosion and flood risks, volcanic activity),
- ☉ Unsustainable production systems resulting in persistent soil borne diseases and erosion problems,
- ☉ Abundant (unnecessary) pesticide use,
- ☉ Abundant (unnecessary) fertilizer use,
- ☉ Water availability: shortage and flooding problems occurring in the same year,
- ☉ Extreme high post-harvest losses,
- ☉ Lack of qualified lower and mid-level horticultural management capacity,
- ☉ Little awareness and knowledge at consumer end on the nutritional value of vegetables.
- ☉ Produktivitas rendah & kualitas produk rendah,
- ☉ Harga mahal,
- ☉ Risiko produksi yang tinggi karena kondisi eksternal (misalnya, pasar yang terganggu oleh impor yang tidak teratur, variabilitas cuaca, perubahan iklim, penyakit dan wabah, risiko erosi dan banjir, aktivitas gunung berapi),
- ☉ Sistem produksi yang tidak berkelanjutan mengakibatkan penyakit tular tanah yang persisten dan masalah erosi,
- ☉ Penggunaan pestisida yang berlebihan,
- ☉ Penggunaan pupuk yang melimpah,
- ☉ Ketersediaan air: masalah kekurangan dan banjir yang terjadi pada tahun yang sama,
- ☉ Kehilangan pasca panen yang sangat tinggi,
- ☉ Kurangnya kapasitas pengelolaan hortikultura tingkat bawah dan menengah yang berkualitas,
- ☉ Kurangnya kesadaran dan pengetahuan konsumen akhir tentang nilai gizi sayuran.

YBTS Work Model at Fields Model Kerja YBTS di Lapangan

The work model that YBTS offered is putting farmers at the center of our works and services.

Model kerja yang YBTS tawarkan menempatkan petani pada pusat kegiatan dan layanan kami.



Theory of Change Teori Perubahan

With a reference to the Theory of Change concept, our work model will have an impact felt by the beneficiaries.

Dengan mengacu pada konsep Teori Perubahan, model kerja kami dapat memberikan dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat.

Overtime, we may be able to see a change as indicated on collected data and information.

Seiring waktu, kami dapat melihat perubahan seperti yang ditunjukkan pada data dan informasi yang terkumpul.

A before and after comparison would sharpen our understanding if an expected change happened due to our knowledge transfer (KT) intervention.

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah akan mempertajam pemahaman atas perubahan yang diharapkan dari intervensi transfer pengetahuan (KT) kami.

Observed changes will be measured both qualitatively and quantitatively.

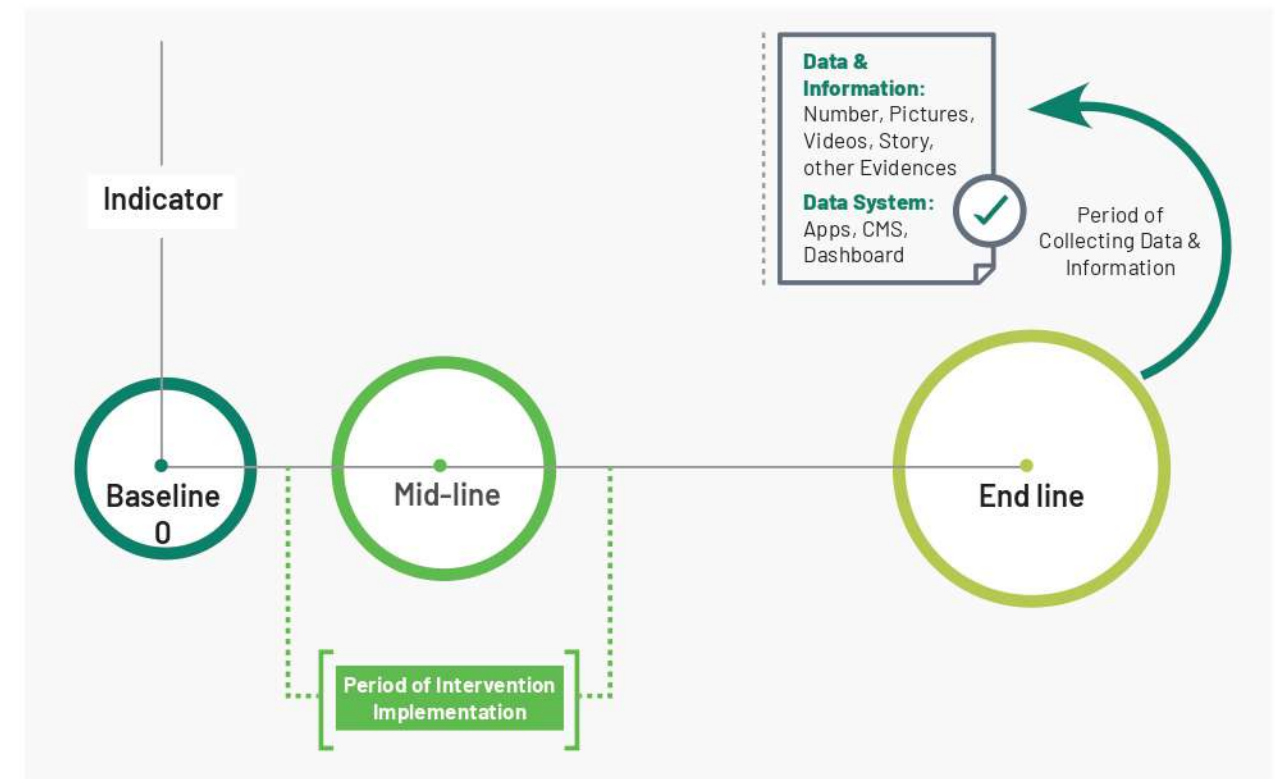
Perubahan yang diamati akan diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.

The measure of indicators on yield increment and income increase will give information on how effective KT interventions benefiting farmers.

Indikator peningkatan hasil dan pendapatan akan memberikan informasi seberapa efektif intervensi KT menguntungkan petani.

Farmer's testimonies and stories will give us farmers experience as the model works as evidence from the ground.

Testimoni dan cerita petani akan memberikan gambaran petani sebagai model dan bukti dari lapangan.





**Demo plots:
demonstrating
impact of seed
values**

Lahan Percontohan
(Demplot): pembuktian
dampak nilai benih

Demonstrating Impact of Seed Values Mendemonstrasikan Dampak dari Nilai Benih

Crop demo plot facilitates learning and practicing for key farmers or farmer groups and neighboring fellows.

Demoplot is a complete set of demonstrating GAP on a 500 square meters plot: good land preparation, good seedlings, good planting & transplanting, balanced fertilizers for crop nutrition, good crop protection, and good harvesting.

As many as 334 demo plots in 2021 became a medium for key farmers to apply good agricultural practices (GAP) with good seedling, land preparation, planting, crop management, until harvest time.

Demplot tanaman memfasilitasi pembelajaran dan praktik bagi petani kunci, kelompok tani, dan tetangga sekitar.

Demplot adalah satu set lengkap untuk mendemonstrasikan GAP di sebidang 500 m²: persiapan lahan yang baik, bibit yang baik, penanaman & pindah tanam yang baik, pemupukan yang seimbang untuk hara tanaman, perlindungan tanaman yang baik, dan panen yang baik.

Sebanyak 334 demplot di tahun 2021 menjadi media bagi petani kunci untuk mengaplikasikan praktik pertanian yang baik (GAP) dengan pem-bibitan yang baik, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga masa panen.



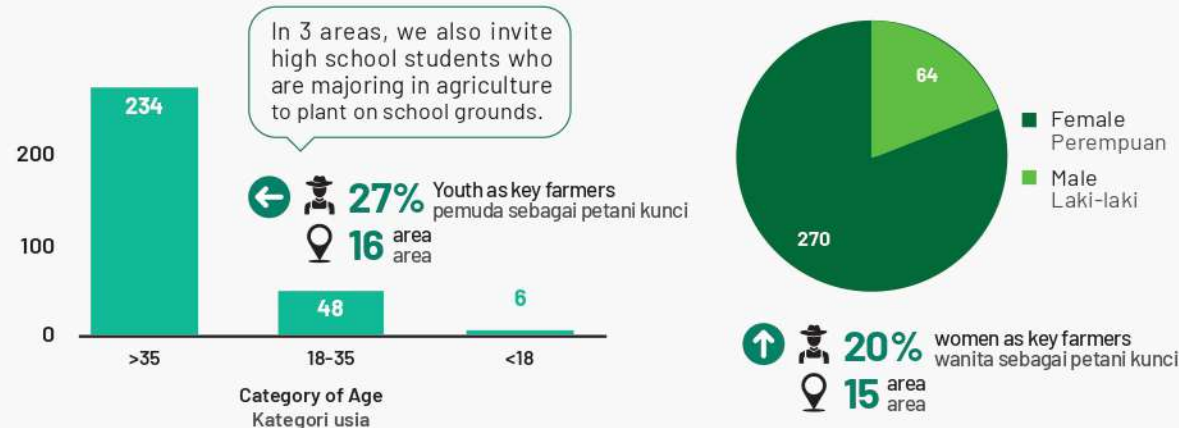
Students from Seminari in West Manggarai, NTT did transplanting for demo plots.
Siswa dari Seminari di Manggarai Barat, NTT melakukan penanaman di demplot.

The Women Farmers Group is working on land preparation for a demonstration plot in Sipituhuta village, Pollung, Humbang Hasundutan, North Sumatra.
Kelompok Wanita Tani sedang melakukan olah tanah untuk demplot di Desa Sipituhuta, Pollung, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

Engage Women and Youth as Key Farmers: 19% are women and 18% are youth Melibatkan Wanita dan Pemuda sebagai Petani Kunci: 19% wanita dan 18% pemuda

The work imperative of our KT Field staff is to work with farmers who are willing to embrace good farming practicing (GAP) We keep invites women and youth to be active as key farmers directly on the land to implement GAP.

Tugas utama staf lapangan KT adalah bekerja sama dengan petani yang mau berubah dan melakukan praktik baik. Kami terus mengajak petani wanita dan muda untuk ikut aktif sebagai petani kunci untuk terjun langsung ke lahan dan menerapkan GAP.



Demo Plot Establishment Pembuatan Demplot

Before the demo plots are established, we conducted training to farmers in order to compliment the knowledge, particularly on GAP, as the demo plots are able to engage nearby farmers through an event such as Farmers Field Day and demo plot visit. Therefore, when KT field staff assist key farmers, they should follow the GAP procedures on demo plots.

Sebelum membuat demplot, kami melakukan pelatihan kepada petani untuk melengkapi pengetahuan petani, khususnya GAP. Hal ini dikarenakan demplot mampu mengundang petani sekitar melalui kegiatan seperti Hari Temu Lapangan dan kunjungan demplot. Karena itu, staf lapangan KT mendampingi petani untuk mengikuti prosedur GAP di demplot.



Key farmer in Simalungun, North Sumatera, enjoyed to implementing the knowledge of plant nutrition and care according to GAP.
Petani kunci di Simalungun, Sumatera Utara, menikmati pengaplikasian pengetahuan untuk menjaga nutrisi tanaman dan perawatan berdasarkan GAP.

KT field staff with key farmers or farmer groups are doing selection of crop and variety together based on local market needs and potential.

Petugas lapangan KT bersama petani kunci atau kelompok tani melakukan seleksi tanaman dan varietas bersama berdasarkan kebutuhan dan potensi pasar.

Top 10 of Demo Plots in Area of YBTS Top 10 Demplot di Area YBTS

No No	Crop Tanaman	Total Total	Average Cost Rata-rata biaya (500 Sqm) Rp	Average Profit Rata-rata keuntungan (500 Sqm) Rp
1	Tomato	55	2,942,000	9,970,000
2	Chilli bird type	48	3,073,000	15,329,000
3	Shallot	36	3,186,000	11,568,000
4	Watermelon	20	1,789,000	5,202,000
5	Chilli Curly Type	19	5,650,000	12,455,000
6	Eggplant	17	2,397,000	8,505,000
7	Sweet Corn	12	886,000	2,590,000
8	Caisim	12	1,013,000	4,314,000
9	Cucumber	11	1,352,000	4,950,000
10	Cabbage	9	2,636,000	12,955,000

From 334 of grounded demo plots
Dari 344 lahan demplot

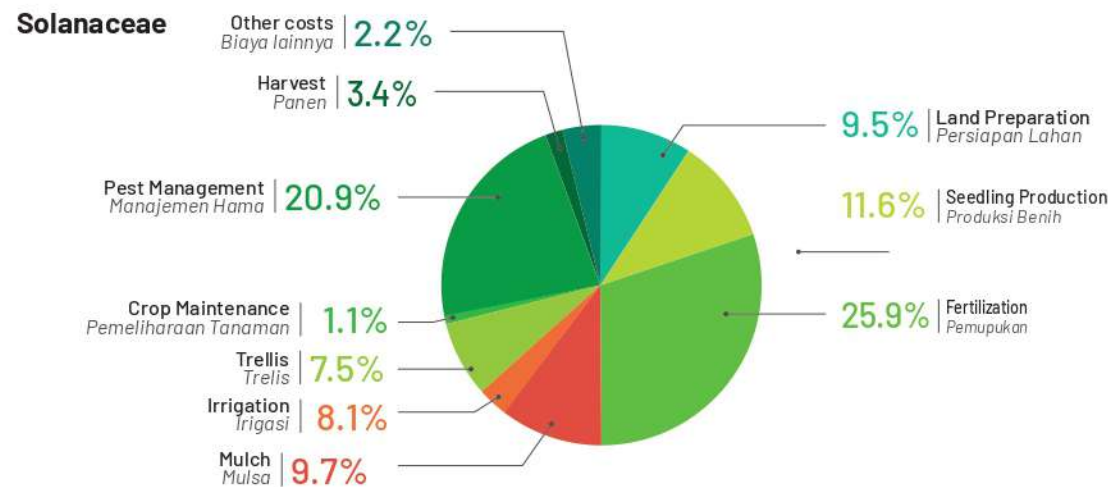
24 kind of crops jenis tanaman
58 varieties varietas

Profit per day keuntungan per hari
Rp 83,000 (5.8 USD) Tomato Tomat
Rp 102,000 (7.11 USD) Small chilli Cabai rawit
Rp 144,000 (10.04 USD) Cabbage Kubis

Analysis of Production Cost Analisa Biaya Produksi

We create cost structure and give other farmers ways to improve cost efficiency. Empirical data on cost components needed in good vegetable production shows the following average % of total production in 500 sqm cost:

Kami membuat struktur biaya dan memberikan pembelajaran kepada petani lainnya cara untuk meningkatkan efisiensi biaya. Data empiris komponen biaya yang dibutuhkan untuk produksi sayuran yang baik menunjukkan rata-rata % dari total produksi dalam biaya 500 m² berikut:



Key farmers in 2021, as many as 42% are cultivating Solanaceae (Tomato, Chilli big type, Chilli curly type, Chilli bird type, and Eggplant) crops from 334 demonstration plots.

- The dynamics of the price of agro-inputs such as fertilizer and mulch will determine farmers' costs.
- Fertilization becomes the highest cost structure in 2021, because the price of fertilizer in Indonesia has increased significantly from the previous year's price.

Petani kunci pada tahun 2021, sebanyak 42% melakukan budidaya tanaman Solanaceae (Tomat, Cabai besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Terong) dari 334 demplot.

- Dinamika harga agroinput seperti pupuk dan mulsa sangat menentukan biaya petani.
- Pemupukan menjadi struktur biaya tertinggi pada tahun 2021, ini disebabkan harga pupuk di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari harga tahun sebelumnya.

“The power of mama” portrayed in a key farmer in Seram, Central Maluku, who identified pests in Maxipro beans plant.

“The power of mama” tercermin pada petani kunci di Seram, Maluku Tengah, yang melakukan pengamatan hama di tanaman buncis Maxipro.



Josua farmer gorup in Madrat Village, Manokwari, West Papua is spraying the field before harvesting chilli bird type.

Kelompok petani Josua di Kampung Madrat, Manokwari, Papua Barat melakukan penyemprotan lahan sebelum memanen cabai rawit.

Analysis of Crop Yield Performance Analisa Performa Produktivitas Tanaman

Everytime key farmers experienced a success harvest, it was reflected in his/her farm contribution to household's revenue. In 2021, there were 192 key farmers who completed the harvest until the end of the planting season.

Setiap kali petani kunci mengalami kesuksesan panen, hal ini tercermin melalui kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Pada tahun 2021, terdapat 192 petani kunci yang menyelesaikan panen sampai akhir musim tanam.

Crop Tanaman	Potential Minimal Potensial Minimal (kg/500 sqm)	Average Actual Yield Rata-rata Lahan Sebenarnya (kg/500 sqm)
Bitter Gourd	1,750	592
Cabbage	2,750	1,651
Caisim	1,250	383
Cauliflower	1,200	1,755
Chilli big type	800	1,052
Chilli bird type	450	472
Chilli curly Type	900	1,305
Cucumber	2,000	1,489
Eggplant	2,550	819
French Bean	1,250	407
Kangkong	1,250	326
Melon	1,500	500
Shallot	950	843
Sweet Corn	450	615
Tomato	2,250	1,572
Watermelon	750	1,363
Yard Long Bean	1,250	484

Every year, the KT field staff is responsible for assisting 75% new key farmers to be assisted. The key farmer is just starting to learn to plant. Some are the first timer who in average only planted 2-3 times.

Setiap tahun, KT field staff bertanggung jawab mengajak 75% Petani Kunci baru yang didampingi YBTS. Petani kunci ini yang baru mulai belajar menanam. Beberapa diantaranya petani baru yang rata-rata menanam hanya 2-3 kali.

With the average number of harvests (kg/500 sqm): Cauliflower, Chili big type, Chili bird type, Chili curly type, Sweetcorn, and Watermelon that managed to reach the potential yields (based on East West Seed reference).

Dengan rata-rata jumlah panen (kg/500 m²): Kembang kol, Cabai besar, Cabai rawit, Cabai merah, Jagung manis, dan semangka yang berhasil mencapai hasil potensial panen (berdasarkan hasil potensial benih Cap Panah Merah).

Positive Impact of Demo Plots for Farmers Dampak Positif Demplot bagi Petani

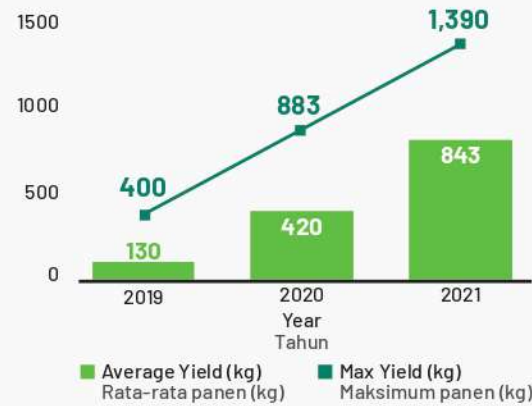
We can see below the power of ground evidence showing the good practice, process of crop maintenance, good yield, good income.

Kita bisa melihat bahwa kekuatan demplot terbukti dari menampilkan praktik yang baik, proses pemeliharaan tanaman, hasil yang baik, pendapatan yang baik.

Increase in yield Peningkatan Hasil Panen



Shallots Yield by Key Farmers of YBTS (500 Sqm)
Panen Bawang Merah oleh Petani Kunci YBTS (500 m²)



Yield Potential of EWS varieties in Indonesia: 950-1,300 kg/sqm (Lokananta). There are 68 Demo plots in YBTS recorded (2019 - September 2021) in our working area 12 out of 34 provinces in Indonesia.

- The average yield of shallots in 3 years (2019 -2021) has increased by a ratio of 161%.
- In 2021, the best/max yields have reached the potential yields of EWS varieties in Indonesia (Lokananta), and increased by a ratio 57.41%
- 7 key farmers achieved Yield Potential of EWS varieties in Indonesia (Lokananta).

Potensi Hasil Varietas East-West Seed (EWS) Indonesia: 9.300-1.300 kg/500 m² (Lokananta). Tercatat 68 Demo plot di YBTS (2019 - September 2021) di 12 wilayah kerja dari 34 provinsi di Indonesia.

- Rata-rata hasil bawang merah dalam 3 tahun (2019 -2021) mengalami peningkatan dengan rasio 161%
- Pada tahun 2021, hasil terbaik/maksimal telah mencapai potensi hasil varietas EWS di Indonesia (Lokananta), dan meningkat dengan rasio 57,41%
- 7 petani kunci mencapai potensi hasil varietas EWS di Indonesia (Lokananta).



We believe that farmers livelihoods can be improved, among others, by means of a transfer of knowledge and technology in order to increase the capacity and productivity of farmers in farming

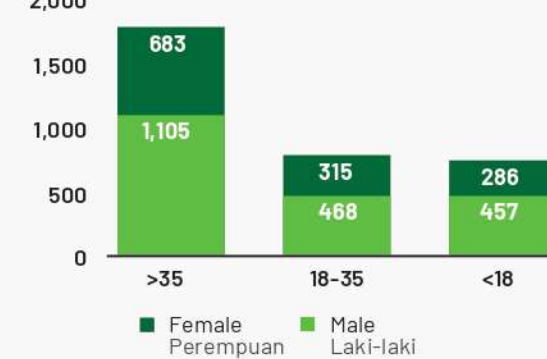
Kami percaya bahwa penghidupan petani dapat ditingkatkan, antara lain melalui transfer pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kapasitas dan produktivitas petani dalam bertani

Adopted replication good practices by neighbor/nearby farmers Replikasi adopsi praktik baik oleh petani tetangga/sekitar

Sustainable impact is YBTS' strategy. By seeking good demonstration plots, YBTS Field staff and key farmers were invited to visit demo plots to learn and observe GAP (cultivation technique, pest and disease identification, detail on crop & varieties, etc.) and exchange information.

Dampak berkelanjutan adalah strategi YBTS. Dengan melihat demplot yang bagus, staf YBTS dan petani kunci mengajak petani sekitar untuk mengunjungi demplot, mempelajari, dan mengamati GAP (teknik budidaya, identifikasi hama dan penyakit), detail pada tanaman dan varietas, dll.) dan bertukar informasi.

Attendance of Demo Plots Visit
Kehadiran Kunjungan Demo Plot



- The total number of nearby farmers and neighbors who visited the demo plots was 3,312.
- Increased interest in farming by a multiple of 10 from the number of demonstration plots of 334.
- Total jumlah petani sekitar yang mengunjungi demo plots sebanyak 3,312.
- Mengalami peningkatan ketertarikan bertani sebanyak kelipatan 10 dari jumlah demplot 334.



Learning visit to the horticultural garden in Tilang Village, Nita Sub-district, Sikka District, NTT.
Kunjungan lahan untuk pembelajaran dari SOS Children's Village Flores di Desa Tilang, Kec. Nita, NTT.

Farmers in Tacim Village, Sahu Sub-district, West Halmahera District, is reading good agricultural techniques on tomato plant demonstration plot.
Petani di Desa Tacim, Kab. Sahu, Halmahera Barat, sedang membaca teknis pertanian yang baik pada demplot tanaman tomat.

Increase in farmer's income Peningkatan pendapatan petani

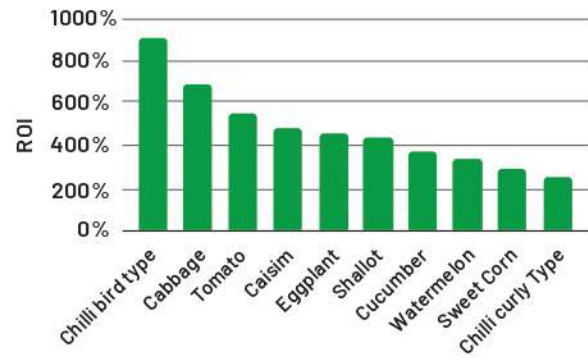
Our team in the field is always try the best to serve our farmers to improve their livelihoods. Therefore, the farmers can enjoy a very good return on their investment, based on good practices performed on a unit of 500 sqm demo plots.

Tim kami di lapangan selalu berusaha yang terbaik untuk melayani petani dan meningkatkan mata pencaharian mereka. Para petani menikmati keuntungan yang sangat baik atas investasi mereka, berdasarkan pada praktik baik yang dilakukan di demplot seluas 500 m².

The highest average RoI is Chilli bird type with a RoI value of 919% (500m²). This means, if a farmer invests with a capital of IDR 500,000 (34 USD), will get IDR 4,595,000 (320 USD).

Rata-rata tertinggi RoI adalah cabai rawit dengan nilai RoI 919% (500m²). Artinya, jika petani invest dengan modal Rp 500,000 (34 USD), maka mendapatkan Rp 4,595,000 (320 USD).

Top 10 RoI Demo Plots in YBTS Area Top 10 RoI Demplot di Area YBTS



- The most 10 planted crops in 2021, get average RoI > 200%
- 32% out of 334 key farmers get RoI >= 300%
- 14% of key farmers get RoI >= 600%
- 10 tanaman paling banyak ditanam di tahun 2021 mendapatkan rata-rata RoI > 200%
- 32% dari 334 petani kunci memperoleh RoI >=300%
- 14% dari petani kunci mendapatkan RoI >=600%

Farmers' Testimonies from Good Income Testimoni petani dari pendapatan yang baik

We are proud to present farmers' experiences stories of doing GAP assisted by YBTS' TFO directly and social media. The stories are to increase the interest of local farmers to do GAP.

We are proud to present farmers' experiences stories of doing GAP assisted by YBTS' TFO directly and social media. The stories are to increase the interest of local farmers to do GAP.

Chili big type Pilar F1
Cabai Besar

500 Sqm/m²

1,610 Kg
Total Production
Total Panen

Rp. 21,339,000
(1,487 USD) Profit
Laba



Chili bird type
Cabai Rawit

500 Sqm/m²

594 Kg
Total Production
Total Panen

Rp. 3,922,000
(278 USD) Profit
Laba



Mr. Antonius Awek

Rp 10,308,000 (718 USD) Profit
Laba

500 Sqm/m² (RoI 897%)

Antonius Awek is a key farmer from Anggaduber Village, Oridek District, Biak Numfor, Papua who used to work as a fishermen. However, Antonius and his family then formed a farmer group and learned how to grow vegetables. One of the plants that he cultivated was Lokananta variety of shallot. With his willingness to learn, he even managed to harvest the shallot with optimal results for a first-timer. Antonius proved the willingness of trying and learning. He is also hoped that he can motivate the local community.

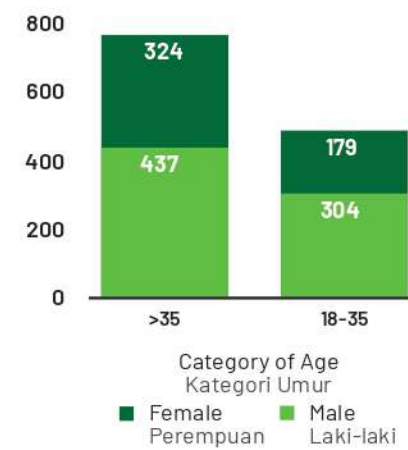
Antonius Awek adalah petani kunci dari Desa Anggaduber, Kecamatan Oridek, Biak Numfor, Papua yang dulunya berprofesi sebagai nelayan. Namun, Antonius dan keluarganya kemudian membentuk kelompok tani dan belajar menanam sayuran. Salah satu tanaman yang dibudidayakan adalah bawang merah varietas Lokananta. Dengan kemauan belajarnya, ia bahkan berhasil memanen bawang merah dengan hasil yang optimal untuk pertama kali. Antonius membuktikan kemauannya untuk mencoba dan belajar. Ia juga berharap dapat memotivasi masyarakat sekitar.

Showing the Success of Crops With Farmers Field Day Menunjukkan Keberhasilan Tanaman di Hari Temu Tani di Lapangan

Successes stories were shared. Farmers Field Day becomes an event for key farmers to share their experience on seedlings, GAP, or harvest to other fellow farmers or local farmer group.

Kisah sukses dibagikan kepada petani. Hari Temu Tani menjadi acara bagi petani kunci untuk membagikan pengalaman di pembibitan, GAP, atau panen kepada petani atau kelompok tani lainnya.

Attendance of Farmers Field Day Kehadiran di Hari Temu Lapangan



There are 21 FFD, with average attendance of 60 people per event, we invited:

- Farmers, Group Farmers. Local leaders, Women, Youth.
- Local Government (The regent, Agriculture staff for government, the other extension staffs).
- Local agri-kiosk, and local collectors of yield
- Media to promote digital information.

Ada 21 FFD, dengan rata-rata kehadiran 60 orang per acara. Kami mengundang:

- Petani, Kelompok Tani, Pemimpin Lokal, Perempuan, Pemuda.
- Pemerintah Daerah (Bupati, Staf Pertanian untuk Pemerintah, Penyuluh lainnya).
- Kios pertanian lokal, dan pengumpul hasil lokal
- Media untuk mempromosikan informasi digital.



Demo plots get attention from a Local government, and the Department of Agriculture to participate in seeing the crops and harvest together.
Demplot mendapatkan perhatian Pemerintah daerah, Dinas Pertanian untuk ikut melihat tanaman dan melakukan panen bersama.



50 Farmers meet in the field, to listen key farmer experience.
50 Petani bertemu di lapangan, untuk mendengarkan pengalaman bertanam petani kunci.



**Trainings:
transferring and
sharing knowledge**

**Pelatihan: mengalihkan
dan berbagi
pengetahuan**

Conduct Knowledge Transfer of Good Agricultural Practices (GAP)

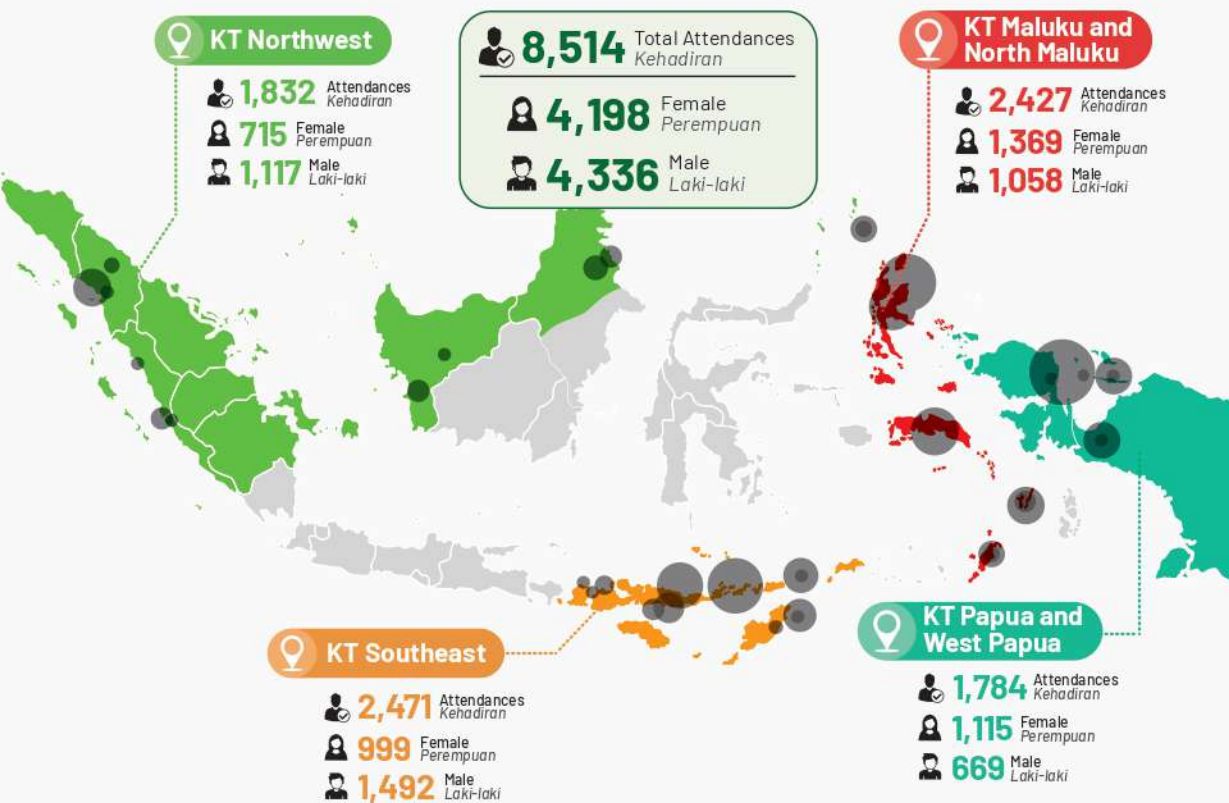
Melakukan Transfer Pengetahuan Praktik Pertanian yang Baik (GAP)

Session of farmers training is conducted by Technical Field Officer (TFO) to share information and knowledge. The TFO uses extension tools and materials, crop and technical guides, flipcharts, other printed materials, videos and digital forms of the tools and materials.

Training session is delivered to a group of farmers, 10 - 20 persons, included men, women and youth.

Sesi pelatihan petani dilakukan oleh *Technical Field Officer* (TFO) untuk berbagi informasi dan pengetahuan. TFO menggunakan alat dan materi penyuluhan, panduan tanaman dan teknis, flipchart, bahan cetak lainnya, video dan peralatan/materi dalam bentuk digital.

Sesi pelatihan diberikan kepada sekelompok petani, 10 - 20 orang, termasuk laki-laki, perempuan, dan pemuda.



Green Tulip farmer group, Sofi Village, Morotai Island, North Maluku received Training of Farmers about nursery and fertilizer from our TFO, Aldi Nata Gumilar. Kelompok tani Tulip Hijau, Desa Sofi, Pulau Morotai, Maluku Utara mendapatkan pelatihan Training of Farmers tentang persemaian dan pemupukan dari TFO kami, Aldi Nata Gumilar.

TOF with the Roha Tani Farmer Group in Pollung village, Humbang Hasundutan, North Sumatera. After the training, the farmers also practice on the field. TOF bersama Kelompok Tani Roha di Desa Pollung, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Setelah mendapatkan pelatihan, petani langsung melakukan praktik di lahan.

Based on our experiences, farmers generally are interested in acquiring knowledge on the following topics or modules:

1. Seed selection and improved nursery techniques to produce strong and uniform seedlings.
2. Crop nutrition and application of fertilizers (organic and in-organic).
3. Crop protection towards pests and diseases.
4. Responsible and safe use of pesticides spraying.

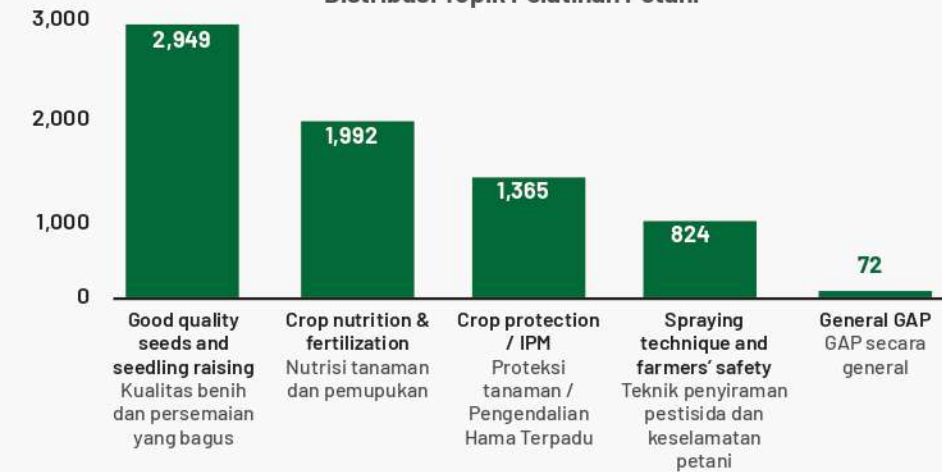
More recently topics such as water requirement for vegetable crops, crop economics and farm records, access to market and information, planting calendar plan should also be included.

Berdasarkan pengalaman kami, para petani umumnya tertarik untuk memperoleh pengetahuan tentang topik atau modul berikut:

1. Pemilihan benih dan teknik pembibitan yang lebih baik untuk menghasilkan bibit yang kuat dan seragam.
2. Nutrisi tanaman dan aplikasi pupuk (organik dan anorganik).
3. Perlindungan tanaman terhadap hama dan penyakit.
4. Penggunaan penyemprotan pestisida yang bertanggung jawab dan aman.

Topik yang terbaru seperti kebutuhan air untuk tanaman sayuran, ekonomi tanaman dan catatan pertanian, akses ke pasar dan informasi, serta rencana kalender tanam juga termasuk didalamnya.

Distribution Topic on Training of Farmers
Distribusi Topik Pelatihan Petani



Each farmer can attend training sessions for several topics. The 3 (three) topics that farmers are most interested in are seed selection and nursery preparation, fertilization, and crop protection as depicted in this graphic.

Setiap petani dapat mengikuti sesi pelatihan untuk beberapa topik. Tiga topik yang paling diminati petani adalah pemilihan benih dan pembuatan semaian, pemupukan, dan perlindungan tanaman seperti tergambar dalam grafik ini.



Happy learning with the Dasa Wisma farmer group about seeding and superior varieties. This group received assistance from our TFO, Paschalis, in Watludan Village, TNS District, Central Maluku Regency

Senang belajar bersama kelompok tani Dasa Wisma mengenai pembenihan dan varietas unggul. Kelompok ini mendapatkan pendampingan dari TFO kami, Paschalis, di Desa Watludan, Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah

TFO Jefri Tefa provides training to a farmer group in Timlo, Laurant village, Tanimbar Islands, Maluku on seeding and seedling, and fertilization.

TFO Jefri Tefa memberikan pelatihan ke kelompok tani Timlole, desa Laurant, Kepulauan Tanimbar, Maluku tentang pembibitan dan penyemaian, dan pemupukan.

Knowledge Transfer Quick Impact Survey Survei Dampak Cepat Transfer Pengetahuan

Yayasan outreach is to benefit farmers and other actors to acquire knowledge and skills when adopted and practiced by farmers will lead to increasing crop yield and income. With these efforts a desired change is expected to happen which can be measured with output and outcome indicators that leads or contributes to ultimate impact i.e., contributing to better livelihood of vegetable farmers in working areas of Yayasan at least 1.5 years YBTS assisted. On the other side with the same activities, Yayasan will also be able to exert an impact by contributing to increased awareness and higher demand for good quality seeds and better farm input practices.

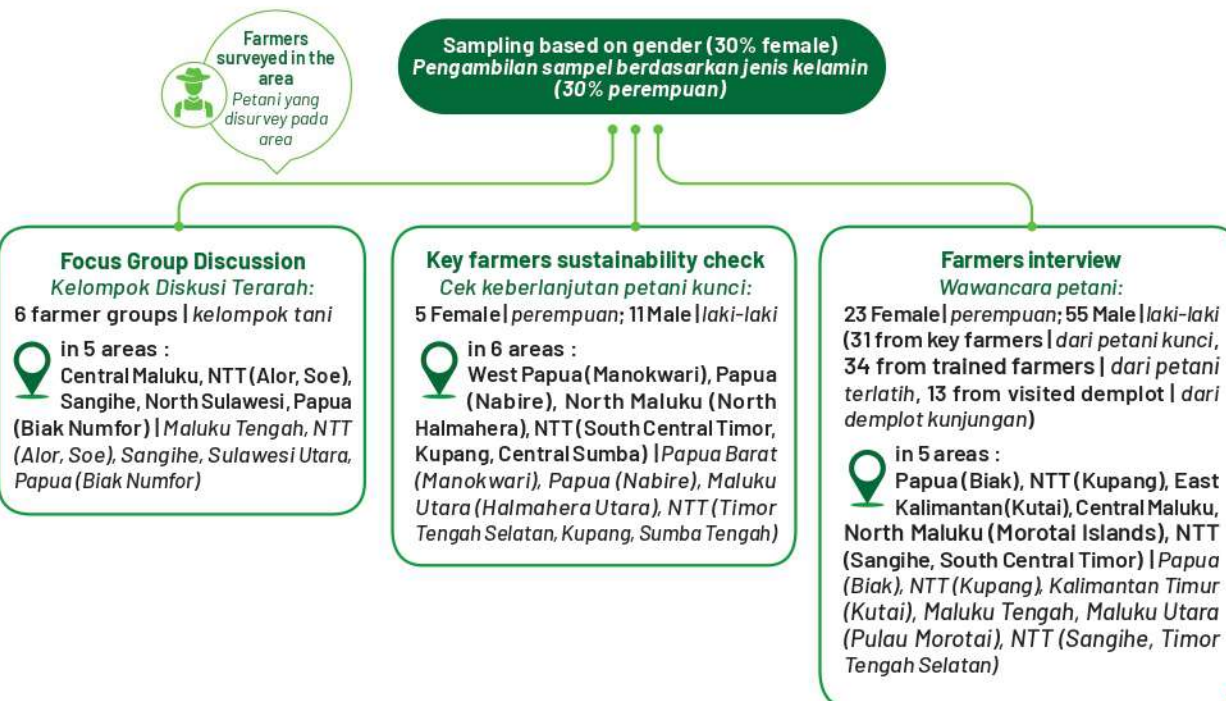
Jangkauan yayasan adalah untuk memberikan manfaat kepada petani dan pelaku lainnya untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, yang jika diadopsi dan dipraktikkan oleh petani akan mampu meningkatkan hasil panen dan pendapat. Dengan upaya-upaya yang dilakukan diharapkan dapat membawa perubahan yang diinginkan. Perubahan yang dapat diukur dengan indikator output dan income yang mengarah pada dampak akhir, yaitu peningkatan penghasilan petani sayuran yang lebih baik di wilayah kerja Yayasan. Setidaknya, dalam 1,5 tahun binaan YBTS. Yayasan juga dapat memberikan dampak dengan memberikan peningkatan kesadaran dan permintaan atas benih yang berkualitas dan praktek input pertanian yang lebih baik.

Ultimate impacts that Yayasan aims to have on its beneficiaries upon application of recommended good practices is: To increase productivity, profitability and competitiveness of the smallholder vegetable farmers contributing to betterment of their livelihood.

Dampak akhir yang ingin dicapai Yayasan kepada penerima manfaat dari penerapan praktek-praktek baik yang direkomendasikan adalah: meningkatkan produktivitas, profitabilitas, dan daya saing petani sayuran skala kecil yang berkontribusi pada perbaikan mata pencaharian mereka.

In early 2021 YBTS had conducted quick KT impact survey with a three-pronged approach (display in graphic below) to know and understand better the impact of KT process in Indonesia, namely:

Pada awal tahun 2021 YBTS telah melakukan survei dampak KT cepat dengan pendekatan tiga cabang (ditampilkan dalam grafik di bawah) untuk mengetahui dan memahami lebih baik dampak proses KT di Indonesia, yaitu:



Focus Group Discussion with Farmer group
Focus Group Discussion dengan Kelompok Tani

- Reasons to choose varieties
- Participations in KT field activities
- Benefits gained from vegetable farming
- Farmers' business planning
- Farmer' access to capital & market
- Farmers' aspirations towards KT program
- Alasan memilih varietas
- Partisipasi dalam kegiatan lapangan KT
- Manfaat yang didapat dari bertani sayuran
- Perencanaan bisnis petani
- Akses petani ke modal & pasar
- Aspirasi petani terhadap program KT

Key Farmers Sustainability Check
Pemeriksaan Keberlanjutan Petani Kunci

- Impact from neighbors (key farmers).
- Farm size and cropping patterns.
- Rol and farm record.
- Knowledge farm access.
- Farming challenge.
- New Opportunities.
- Dampak dari tetangga (petani kunci)
- Ukuran lahan dan pola tanam
- Rol dan catatan pertanian
- Akses pengetahuan pertanian
- Tantangan bertani
- Kesempatan baru

Farmers Interview who Join ToF, FFD, Demplot Visit, and Demplot
Wawancara Petani yang mengikuti ToF, FFD, Demplot Visit, dan Demplot

- Reasons to choose crops and varieties
- Knowledge of Good Agriculture Practice.
- Participants in the Knowledge Transfer activities in field
- Benefit gained from vegetable farming
- Farmers business training
- Farmers access to capital and market
- Farmers aspirations towards YBTS.
- Alasan memilih tanaman dan varietas
- Pengetahuan tentang Praktek Pertanian yang Baik (GAP)
- Peserta kegiatan Transfer Pengetahuan di lapangan
- Manfaat yang didapat dari bertani sayuran
- Pelatihan bisnis petani
- Akses petani terhadap modal dan pasar
- Aspirasi petani terhadap YBTS

With a reference to the Theory of Change concept, our program will have an impact felt by the beneficiaries. We need the impact, immediate and ultimate, to be measured. Observed changes will be measured both qualitatively and quantitatively.

Dengan mengacu pada konsep Teori Perubahan, program kami akan berdampak kepada para penerima manfaat. Kami membutuhkan dampak yang bersifat segera dan dapat diukur, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Yayasan team and all its staff need to understand how its program and project inputs and activities will have a continuum of output, outcome, and impact. Indicators are to be measured in assuring the expected change is happening.

Tim Yayasan dan seluruh staf perlu memahami bagaimana input dari kegiatan program akan memiliki output yang berkelanjutan. Indikator ini harus diukur untuk memastikan bahwa perubahan yang diharapkan dapat terjadi.





Quick Impact Survey with method Focus Group Discussion in Sangihe, North Sulawesi
Survei dampak cepat dengan metode diskusi kelompok terarah di Sangihe, Sulawesi Utara

We really would like to see how the KT positive result within direct YBTS working areas and beneficiaries could be replicated and multiplied into other areas. The width and depth of such effects could only be approached via a structured survey followed by analysis of aggregate data. We choose the farmer's name at random using an online website random.

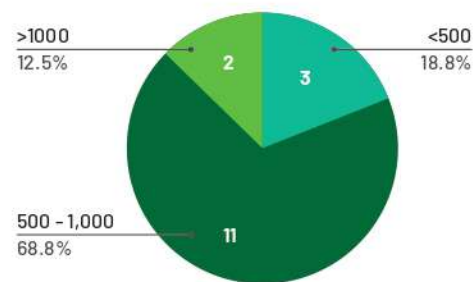
Kami sangat ingin melihat bagaimana dampak positif KT di wilayah kerja dan penerima manfaat YBTS secara langsung dapat direplikasi dan digandakan ke wilayah lain. Efek secara menyeluruh tersebut hanya dapat melalui survei terstruktur dan didukung dengan analisis data agregat. Kami memilih nama petani secara acak dengan menggunakan situs daring acak.

Key Farmer Sustainability Check Cek Keberlanjutan Petani Kunci

 16 Farmers (5 Female; 11 Male) | Youth: 3 Farmers
16 Petani (5 Perempuan; 11 Laki-laki) | Pemuda: 3 Petani

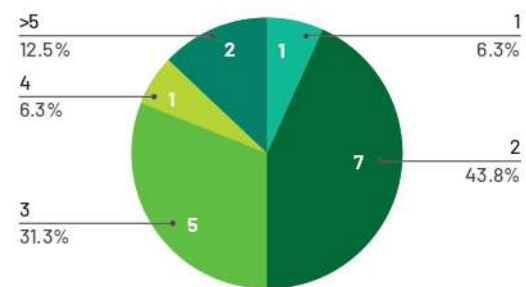
 Location | Lokasi
Manokwari (West Papua), Nabire (Papua), North Halmahera (North Moluccas), Sikka (NTT), Timor Tengah Selatan (NTT), Kupang (NTT), Sumba Tengah (NTT)
Manokwari (Papua Barat), Nabire (Papua), Halmahera Utara (Maluku Utara), Sikka (NTT), Timor Tengah Selatan (NTT), Kupang (NTT), Sumba Tengah (NTT)

Land Size for Vegetables (Sqm) Luas Lahan untuk Sayuran (m²)



- From 16 farmers, mostly (68.8 %) have been growing vegetable in 500 - 1,000 sqm.
- 18.8 % farmers are growing their vegetable in <500 sqm land and 12.5% are growing the vegetables in >1,000 sqm land.
- Dari 16 petani, sebagian besar (68,8%) telah menanam sayuran di lahan seluas 500-1.000 m².
- 18,8% petani menanam sayuran di lahan <500 m² dan 12,5% menanam sayuran di lahan >1.000 m².

Number of Planting Vegetable in a Year Jumlah Menanam Sayuran dalam 1 Tahun



- Most of the farmers (43.8 %) are growing the vegetables in 2 seasons every year.
- 12.5% farmers are growing vegetables up to >5 cycles per year, they are mostly growing the leafy vegetables for this case.
- Sebagian besar petani (43,8%) menanam sayuran dalam 2 musim setiap tahun.
- 12,5% petani menanam sayuran hingga >5 siklus per tahun, dalam hal ini mereka kebanyakan menanam sayuran berdaun.

Highlights of Survey Results Sorotan Hasil Survey

- Farmers generally select crops in farming based on crop and varieties attributes, market needs and also recommendation by TFOs
- The knowledge transfer process (demplot and TOF) was captured in FGD as a source for farmer groups to implement the GAP techniques.
- Farmers consider all good practices contributing to increment of yield
- Farm Shops are the main source of farmers for buying the seeds, and most of the farmers (81 %) are sowing their vegetable seeds by using the banana leaf.
- We faced the challenges that 43.8 % farmers never keep their cost and return to the record book and mostly (62.5 %) only <10 farmers are adopted the GAP to their own land.
- Petani umumnya memilih tanaman dalam pertanian berdasarkan atribut tanaman dan varietas, kebutuhan pasar dan juga rekomendasi oleh TFO
- Proses transfer pengetahuan (demplot dan TOF) terekam dalam FGD sebagai sumber bagi kelompok tani untuk menerapkan teknik GAP.
- Petani mempertimbangkan semua praktik baik yang berkontribusi pada peningkatan hasil
- Toko pertanian merupakan sumber utama petani untuk membeli benih, dan sebagian besar petani (81%) menabur benih sayuran mereka dengan menggunakan daun pisang.
- Kami menghadapi tantangan bahwa 43.8% petani tidak pernah menyimpan biaya dan melihat buku catatan, hanya sebagian besar (62.5%) <10 petani mengadopsi GAP ke lahan sendiri.



 Sustainability key farmer check in Sanggata, East Kalimantan
Cek keberlanjutan petani kunci di Sanggata, Kalimantan Timur



Focus Group Discussion in Biak, Papua
Kelompok Diskusi Terarah di Biak, Papua 



**Seed Clinics:
embedded
service with local
agri-kiosks**

**Klinik Benih: layanan
yang melekat pada
toko tani lokal**

Seed clinic: technical service or consultation conducted by TFO in agri-kiosk

Klinik benih: layanan teknis atau konsultasi yang dilakukan TFO di kios tani

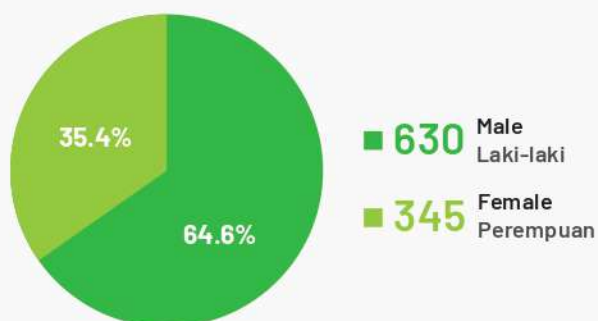
The seed clinics activities that YBTS started in 2020 have been seen as support and complimentary service for local agri-kiosks. People visiting kiosks and purchasing agri inputs are happy with this activity.

In 2021, there were 975 farmers benefited with the seed clinic service being conducted in 46 kiosks. Women participation was good enough, ie. one third of all visitors/participants.

Kegiatan klinik benih yang dimulai YBTS pada tahun 2020 telah dilihat sebagai dukungan dan layanan gratis untuk kios pertanian lokal. Orang-orang yang mengunjungi kios dan membeli input pertanian senang dengan kegiatan ini.

Tahun 2021, sebanyak 975 petani diuntungkan dengan layanan klinik benih yang dilakukan di 46 kios. Peserta wanita cukup terlibat, sebanyak sepertiga dari seluruh pengunjung/peserta.

Actual Outreach by Gender Jangkauan berdasarkan gender



The biggest reason why we started seed clinics: kios can give suggestion, build connection with not fostered farmers, and invite new farmers.

Alasan kuat kita mulai mengadakan klinik benih: kios diharapkan mampu memberi saran, dapat membuka koneksi baru petani yang tidak didampingi, dan mendatangi petani baru.

Activities Aktivitas

- Distribute Crop guides and inform how to access the digital version.
- Give advice on GAP / field problem solving.
- Promote the vegetables nutrition
- Display the demplot harvest and introduce the new variety
- Ask the farmers to follow Binatani's social media.
- Membagikan panduan budidaya tanaman dan menginformasikan cara mengakses versi digital.
- Memberikan saran tentang GAP / penyelesaian masalah yang ditemui di lapangan.
- Mempromosikan nilai gizi sayuran.
- Menampilkan hasil panen demplot petani dan perkenalkan varietas baru.
- Meminta petani untuk mengikuti media sosial binatani



Total visitors in seed clinic is 1,043
Jumlah pengunjung pada klinik benih 1,043

Tobelo, North Halmahera

Impression

Kesan

The activity of seed clinic in Mitra Abadi kiosk that provides education to buyers (farmers) on agricultural cultivation technique in Tarakan, North Kalimantan.

Aktivitas klinik benih di toko pertanian Mitra Abadi yang menghadirkan pembelajaran kepada pembeli (petani) tentang teknik budidaya di Tarakan, Kalimantan Utara.



Farmers in Biak got embodied by GAP information upon visiting or purchasing farm needs from kiosk.

Petani di Biak mendapatkan penjelasan tentang informasi GAP ketika berkunjung atau membeli kebutuhan lahan dari kios.



Seed clinics activity in Tani Jaya Kiosk, Tual, Southeast Maluku, visited by customers and farmers who actively farming. In this activity, they can ask about pest management for their crop.

Kegiatan klinik benih di Kios Tani Jaya, Tual, Maluku Tenggara, dihadiri oleh pengunjung kios dan beberapa petani yang aktif menanam. Dalam kegiatan ini, mereka dapat bertanya tentang hama pada tanamannya.

Seed clinic activities are very useful for me and the farmers. Now, I understand better on how to deliver the product that the farmer needed based on the condition of their crop

Kegiatan klinik benih sangat berguna bagi saya dan petani yang akan datang. Kini, saya semakin mengerti bagaimana menyampaikan produk yang petani sesuai dengan kondisi tanaman

— Pak James, Owner Mitra Abadi kiosk
Pak James, Pemilik kios Mitra Abadi

It is hoped that this seed clinic becomes a continuous activity. Farmers are greatly helped to find solutions of crop problems before deciding on the treatment to be given to plants. This activity also enlarge our knowledge.

Harapannya klinik benih ini dapat terus dilaksanakan. Petani sangat terbantu untuk mencari solusi permasalahan tanaman sebelum memutuskan perlakuan yang akan diberikan kepada tanaman. Kegiatan ini juga menambah ilmu kami.

— Kiosk visitor, Tual, Southeast Maluku
Pengunjung kios, in Tual, Maluku Tenggara



**Train the Trainers:
enabled local
partners deliver
hands-on technical
service**

**Melatih Pelatih:
memampukan layanan
teknis secara langsung
oleh mitra lokal**

Train the Trainers & Local Partners (PPL, Field Facilitators)

Melatih Pelatih & Partner Lokal (PPL, Fasilitator Lapangan)

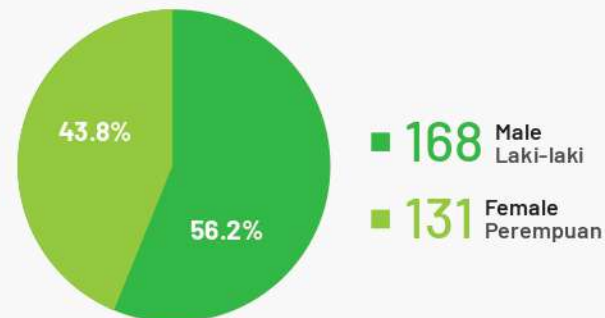
The local district's government has Agriculture Extension Officers (PPL) and Field Facilitators to work with and support farmers' groups.

299 PPLs & Field Facilitators have participated in training session facilitated by YBTS. YBTS provides certificates and the knowledge materials for them. The trained PPLs & Field Facilitators are able to served more farmers in the village and in neighboring villages.

Pemerintah lokal setempat memiliki Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Fasilitator Lapangan untuk bekerja sama dan mendukung kelompok tani.

299 PPL & Fasilitator Lapangan telah mengikuti sesi pelatihan yang difasilitasi oleh YBTS. YBTS memberikan sertifikat dan materi pengetahuan untuk mereka. Para PPL & Fasilitator Lapangan yang terlatih kemudian melayani lebih banyak petani di desa dan sekitar.

Actual Outreach by Gender
Jangkauan langsung secara gender



Held 21 training of trainers (ToT) with the total of women facilitator who participated 43.8%, in line with the total of women beneficiaries 2021 43.81% (7,451 farmers). PPL along with our team gave the farmers training and visit the field together.

Kami mengadakan ToT sebanyak 21 pelatihan, dan jumlah fasilitator wanita yang berpartisipasi sebanyak 43,8%, jumlah ini selaras dengan penerima manfaat wanita 2021 sebanyak 43,81% (7,451 petani). PPL bersama tim kami melakukan pelatihan dan kunjungan bersama ke lapangan.



Training of trainers on farming records and the use of social media in Morotai, North Maluku.

Pelatihan pelatih mengenai catatan usaha tani dan penggunaan media sosial di Morotai, Maluku Utara.

Happy Collaboration with Assisted Farmers

Kolaborasi Bahagia dengan Petani Binaan



Ahsun Inayati, S.P., M.P. (the Head of Agricultural Extension in Local Government) in Tobelo, North Maluku together with **Elisabet** (TFO of YBTS) visited farmer's field to provide assistance.
Ahsun Inayati, S.P., M.P. (Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian di Pemerintah Daerah) di Tobelo, Maluku Utara bersama **Elisabet** (TFO di YBTS) berkunjung ke lahan petani untuk melakukan pendampingan.

Ibu Ahsun's Story with YBTS Assistance Cerita Ibu Ahsun dengan Pendampingan YBTS

YBTS has been assisting North Halmahera since 2014 until now. The farming techniques taught by YBTS to farmers have changed the way of farming, which was traditional and still simple, becomes more modern with proven good quality seeds.

The interest of farmers and other communities for horticultural crops is increasing, with YBTS activities always going directly to the field and showing plants.

There is a fairly rapid progress to date farmers' income. Young men and women also started to participate in farming.

We hope that cooperation with farmers in North Halmahera can be continued so that the acceleration of agricultural development in North Halmahera can be realized soon.

Pendampingan YBTS di Halmahera Utara telah dilakukan sejak tahun 2014 hingga sekarang. Teknik bertani yang diajarkan YBTS kepada petani telah mengubah cara bertani masyarakat lokal, yang mulanya tradisional dan sederhana menjadi lebih modern dengan benih unggul yang telah teruji.

Animo petani dan masyarakat lainnya pun semakin bertambah dengan banyaknya tanaman hortikultura dan kegiatan YBTS yang langsung terjun ke lapangan serta menunjukkan tanaman.

Terdapat kemajuan yang cukup pesat dari pendapatan petani hingga saat ini. Pemuda dan wanita juga berpartisipasi dalam bertani.

Kami berharap kerjasama mendampingi petani di Halmahera Utara bisa terus dilanjutkan hingga terciptanya akselerasi pembangunan pertanian di Halmahera Utara.





Bapak Flori Ferdinand (Head of Agricultural Extension of local government), Pak Rofinus (Head of Village), together with Febri Team Leader KT Southeast, held a discussion with farmer groups and the Tilang One Finance group. The collaboration is to help and support farmers in Sikka, East Nusa Tenggara.

Bapak Flori Ferdinand (Kepala Bidang Penyuluh Pertanian di pemerintah lokal), Pak Rofinus (Kepala Desa), bersama dengan Febri Team Leader KT Southeast, melakukan diskusi dengan kelompok tani dan kelompok Tilang One Finance. Kolaborasi ini dilakukan untuk membantu dan mendukung petani di Sikka, Nusa Tenggara Timur.



Flori Ferdinand



YBTS is very helpful in mentoring and providing knowledge for farmers, especially about good agricultural practices,

YBTS sangat membantu dalam memonitor dan memberikan pengetahuan kepada petani, terutama tentang praktik pertanian yang baik

- Pak Flori

KT Northwest

Provide assistance with field facilitators for a farmer group in Pollung, Humbang Hasundutan, North Sumatra on how to practice GAP in the field.

Melakukan pendampingan bersama fasilitator lapangan untuk kelompok tani di Pollung, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara tentang bagaimana mempraktikkan GAP di lahan.

KT Maluku and North Maluku

Farmers Field Day with the Department of Agriculture in Tobelo, North Halmahera and Rawajaya Village Farmers Group.

Kegiatan Hari Temu Lapang bersama Dinas Pertanian di Tobelo, Halmahera Utara bersama Kelompok Tani Desa Rawajaya.

KT Southeast

Discussion with farmers and head of agriculture regarding the cultivation of Lokananta variety of true shallot seed (TSS) in Kating Village, Praya Barat district, Central Lombok, NTB. In the discussion, we listened to farmers' experiences about growing TSS which is easier, cheaper and more profitable. The potential result is also higher and resistant to pests and diseases.

Diskusi bersama petani dan kepala bidang hortikultura terkait budidaya bawang merah biji (TSS) varietas Lokananta di Desa Kating, Kec. Praya Barat, Kab. Lombok tengah, NTB. Dalam diskusi ini, kami mendengarkan pengalaman petani tentang menanam TSS yang lebih mudah, murah dan menguntungkan. Potensi yang dihasilkan pun lebih tinggi dan tahan terhadap hama dan penyakit.

KT Southeast

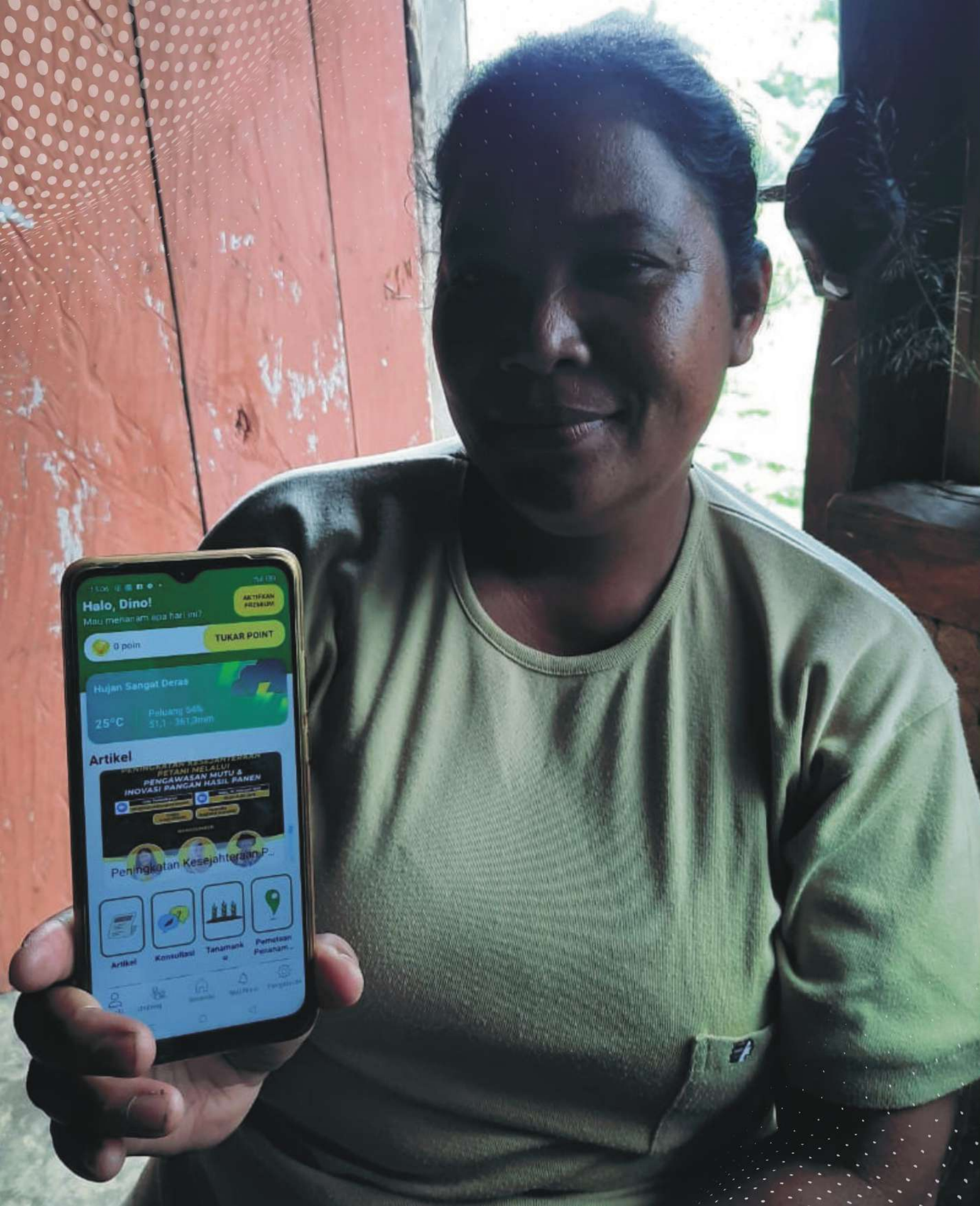
The Alor District Agricultural Service Extension officer went to the field to see plants and motivate farmers. Sharing knowledge and experiences, learning from each other, and synergizing in building Alor through horticulture towards an advanced, independent and modern Alor.

Penyuluh Dinas Pertanian Kab. Alor bersama-sama ke lapangan untuk melihat tanaman dan memotivasi petani. Berbagi pengetahuan dan pengalaman, saling belajar, dan bersinergi dalam membangun Alor melalui hortikultura untuk menuju Alor yang maju, mandiri dan modern.

KT Papua and West Papua

Discussion and training for agricultural extension workers at the Agricultural Extension Centre office, Nabire, Papua on the topic of seed selection and nurseries.

Diskusi dan melakukan pelatihan kepada penyuluh pertanian di kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Nabire, Papua dengan topik seleksi benih dan pembibitan.



Digital outreach:
tell more farmers
about KT

Penjangkauan
digital: bercerita ke
lebih banyak petani
mengenai KT

Digital posts to compliment KT field activities

Digital pelengkap kegiatan KT di lapangan

YBTS utilized digital channels to reach more audience, particularly farmers, to spread information on agricultural practices. As many as 314 posts on YBTS and 362 posts on vegIMPACT's social media accounts were made to deliver farmers stories, event, knowledge transfer and related agricultural practices.

YBTS memanfaatkan saluran digital untuk menjangkau lebih banyak audiens, khususnya petani, untuk menyebarkan informasi tentang praktik pertanian. Sebanyak 314 postingan di YBTS dan 362 postingan di akun media sosial vegIMPACT dibuat untuk menyampaikan cerita petani, acara, transfer pengetahuan dan informasi terkait praktik pertanian.

Social Media

@yayasanbinatani @vegIMPACTNL	@binatanisejahtera @vegIMPACTNL
28,925 Followers	3,099 Followers
376,528 Engagement	8,076 Engagement
3,304,461 Reach	79,933 Reach
Staff Accounts	Yayasan Bina Tani Sejahtera vegIMPACT NL
25	1,690 Subscribers
Likes, Comments, Shares	31,828 Views

Farmer Served

(technical via Call, WA person and group, and Messenger)

5,486 People

Printed Material
16,265 distributed

Website Binatani.or.id
5,430 Visit

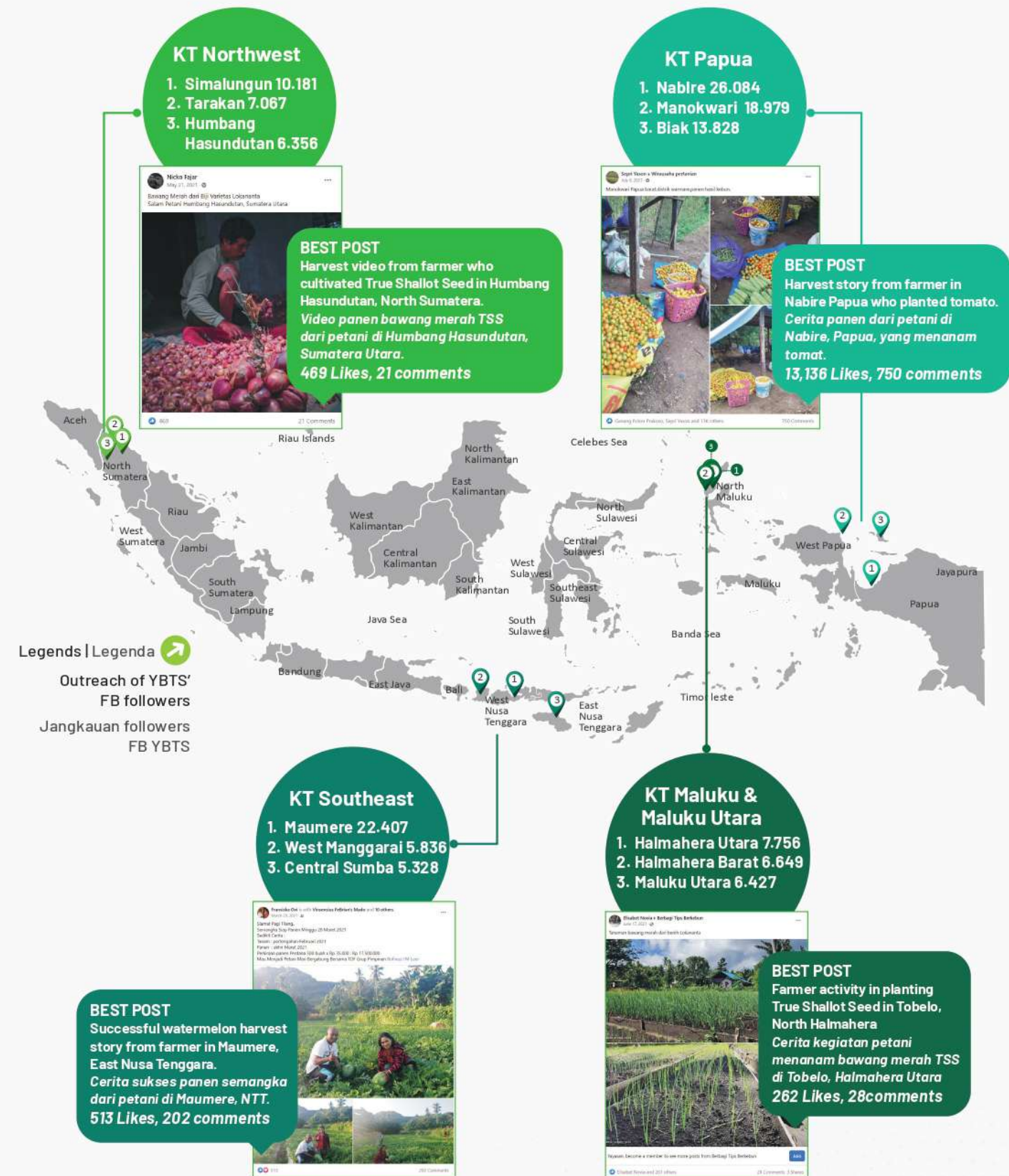


By using social media, farmers can get information more easily. They can also discuss and connected with fellow farmers, field staffs, experts, and even audience.

Dengan penggunaan media sosial, petani bisa mendapatkan informasi dengan lebih mudah. Mereka dapat berdiskusi dan saling terkoneksi dengan petani lainnya, staf lapangan, para ahli, dan audiens lainnya.

TOP 3 HIGHEST INDIRECT OUTREACH BENEFICIARIES

TOP 3 PENERIMA JANGKAUAN INDIRECT TERTINGGI



Bring closer our digital media support to TFOs and farmers

Dukungan media digital lebih dekat untuk TFO dan petani

Social media, digital application, and channels are also instrumental and complementary in YBTS outreach activities. The objective of using digital media is not only to enlarge the skills and knowledge of farmers, but also to build communities between various potential parties. Through social media channels, we tell stories, events, materials, knowledge, and information to give insights and impact for farmers.

Media sosial, aplikasi, dan saluran digital berperan dan saling melengkapi dalam penjangkauan kegiatan YBTS. Tujuan penggunaan media digital tidak hanya untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan petani, tetapi juga untuk membangun komunitas di antara berbagai pihak yang berpotensi. Melalui saluran media sosial, kami berbagi cerita, peristiwa, materi, pengetahuan, dan informasi untuk memberikan wawasan dan dampak bagi petani.

Content from TFOs/Farmers



Daily activity from TFOs, farmers, PPL, or others
Kegiatan harian dari TFO, petani, PPL, dan pihak berkaitan

Activity Update



Curated stories from TFO and farmer assisted
Cerita kegiatan yang dikurasi dari TFO dan petani dampingan

Technical Messages

MENGAPA PERLU MENGGUNAKAN AJIR?

Ajir adalah kerangka yang terbuat dari kayu atau logam ringan untuk membantu pertumbuhan tanaman sayuran yang menjalar atau semak.

Perhatikan pula jenis tanamannya:

- Cocorbit dan Legume (Kacang-kacangan): mempersiapkan ajir sebelum pindah tanam.
- Sitronasear: bisa dilakukan segera setelah pindah tanam namun harus dilakukan sekitar 7-14 hari setelah pindah tanam.

Mengapa penting?

- Mendukung tanaman dalam kondisi angin kencang atau angin topan
- Maksimalisasi ruang
- Sirkulasi udara
- Mempertahankan kelembapan
- Mencegah buah menyentuh anak buah
- Dapat memanen buah dengan lebih mudah
- Mudah untuk melakukan perawatan

Performa tanaman lebih baik. Produksi berkualitas tinggi

Langkah pasang ajir:

- Pasang ajir sebelum/tepat setelah pindah tanam
- Ajir yang baik dapat membantu perawatan tanaman di lapangan
- Ajir dibuat cukup tinggi sesuai dengan pertumbuhan tanaman
- Sediakan bahan yang kuat
- Pastikan jarak dan tinggi sudah tepat
- Kawat ajir atau tiang bambu agar lebih kuat
- Letakkan jering di bagian atas dan bawah dekat tanaman
- Apabila tidak ada jering, gunakan benang, bambu, dan sesar

Technical guides on cultivation related to GAP
Petunjuk teknis terkait budidaya dan GAP

Success Story

Yayasan Bina Tani Sejahtera is in Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Salah satu petani, Amak Iyen, di Desa Brangbara, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Besar, NTB telah mendapatkan binaan dari salah satu TFO, Paschal's Bagus Satrio Utomo, dan menerapkan pemupukan berimbang. Amak Iyen juga telah mendapatkan hasil panen kacang panjang varietas Cantonese Tavi yang melimpah.

Harvest/achievement stories from farmer assisted
Cerita panen/pencapaian dari petani dampingan

Nutrition Facts

MANFAAT MENGGUNAKAN JAGUNG MANIS

NILAI GIZI
Dalam 100 gram jagung manis mengandung zat gizi:
Kalori: 2 mg
Karbohidrat: 18,10 g
Ternitrat: 0,04 mg
Protein: 3,27 g
Sodium: 10 mg
Serat: 2 g
Vitamin A: 147 IU
Vitamin C: 8,8 mg
Vitamin E: 0,07 mg
Vitamin K: 0,3 mg

MENJAGA METABOLISME
Jagung manis mengandung nutrisi penting dari vitamin B kompleks, seperti thiamin, niacin, dan riboflavin yang bertanggung jawab untuk meningkatkan metabolisme substansi dan baik bagi kesehatan tubuh.

SUMBER ENERGI TINGGI
Jagung manis mengandung kalori yang cukup besar yaitu 80 kkal. Kalori ini berasal dari karbohidrat sederhana dan lemak gubuk sehingga selain baik bagi tubuh juga mengenyangkan.

MELANCARKAN PENCERNAAN
Kandungan serat tinggi dari jagung manis berfungsi melancarkan pencernaan saluran dan membantu metabolisme. 2 gelas sehari bisa dari satu makanan harian.

Campaign that highlights the importance of vegetable consumption and its nutrition
Kampanye yang menekankan pentingnya mengonsumsi sayuran dan nutrisi

Women & Youth

Yayasan Bina Tani Sejahtera
Published by Nadya Nariswari Nayadheyu · October 4, 2021 ·

Ibu Ibu Bhanggali di Mukomuko, Bengkulu, melakukan panen bayam merah varietas Mira dan bayam hijau varietas Maestro. Bayam ini ditanam di lahan pekarangan Petres Mukomuko. Dalam penanamannya, kelompok ini dibina oleh salah satu TFO Yayasan Bina Tani Sejahtera, Rozanov.

Women & Youth activities in cultivating vegetables
Kegiatan petani wanita dan pemuda dalam bertanam sayuran

Deliver Messages in Social Media from the Fields. The messages delivered by YBTS contains information of field activities that can be read by anyone.

Menyampaikan Pesan di Media Sosial dari Lahan. Berita yang disampaikan oleh YBTS berisikan informasi aktivitas lapangan yang dapat dibaca oleh semua orang.

CARA MENYAJIKAN INFORMASI SEDERHANA KEGIATAN

Who / Siapa
Nama petani atau nama kelompok tani.

Where/Dimana
Keterangan tempat
Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi.

What / Apa
Nama Kegiatan, Jenis tanaman dan varietas, luas lahan.

Why / Mengapa
Informasi tambahan kegiatan. Hal menarik dari kegiatan, dan cerita petani atau kelompok tani untuk melakukan kegiatan

When/Kapan
Waktu kegiatan, umur tanaman saat di posting, waktu panen. Keterangan waktu yang jelas.

How / Bagaimana
Informasi tambahan kegiatan. Bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana teknik budidaya, jika sudah panen dapat memberikan informasi harga dan jumlah panen

Catatan: Jika posting dilakukan setelah kegiatan, dapat memberikan keterangan tanggal.

Ayo Update Kegiatan di Group Binatani dan Currents!

Tips of 5W+1H that YBTS uses in presenting posts and shares
Tips 5W+1H yang digunakan YBTS dalam menyajikan postingan dan share

4 CARA BERINTERAKSI DI MEDIA SOSIAL

- Pastikan konten yang dibagikan bermanfaat untuk pembaca.
- Gunakan bahasa yang jelas, sopan, dan membangun.
- "Kita bertanggung jawab atas informasi yang kita bagikan di media sosial untuk dibaca orang lain."
- Jangan menilai informasi dari judul saja.
- Cek kebenaran informasi dari sumber-sumber terpercaya sebelum membagikan atau merespon sebuah informasi.
- Komentar berdasarkan fakta.
- "Kesalahpahaman akan memperburuk keadaan."
- Tidak mengumbar masalah pribadi.
- Menghargai hasil karya orang lain.
- Jangan mudah terhasut dengan konflik kelompok dan/atau individu di media sosial.
- "Apa yang kamu tulis di media sosial dapat dibaca oleh orang lain secara luas."
- Hindari diskusi yang menyinggung individu dan/atau komunitas yang bisa mengakibatkan salah paham.
- Hindari argumen yang melibatkan politik dalam ranah pekerjaan.
- Tidak menyinggung hal-hal berupa SARA.
- "Hindari menggunakan media sosial ketika sedang emosi."

"Bijaklah dalam membagikan informasi dan berkomunikasi dalam media sosial."

Tips and guide in sharing and posting on digital media platforms
Kiat dan panduan dalam berbagi dan memposting di platform media digital

FB LIVE

A series of FB LIVE were done in North Maluku, visited farmers, women group, and youth directly to the field. This event was held from 2nd to 10 November 2021, with total: 3.569 Viewers.

Rangkaian FB LIVE dilakukan di Maluku Utara, melalui kunjungan petani, KWT, dan pemuda secara langsung di lahan. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 2-10 November 2021, dengan total: 3.569 penonton.



Event Online

- 7 Times Webinar via Zoom and Google meet
- Via Zoom/Google Meet Personal account (staff)
- 1,656 Participants YBTS via Zoom
- 934 Participants YBTS via LIVE FB
- 4,079 Views vegIMPACT LIVE: 20,423 Views
- Audio
- 3 times broadcasted
- Total listeners: 6,150

↑ FB LIVE series poster in North Maluku
Poster rangkaian FB LIVE di Maluku Utara

↑ Q&A with Farmers from Kahwa Farmers Group in Morotai
Tanya jawab dengan petani dari Kelompok Tani Kahwa di Morotai

↑ Field visit and discussion with youth farmer group in Tobelo, North Halmahera
Kunjungan lahan dan diskusi bersama kelompok pemuda di Tobelo, Halmahera Utara

Webinars



← Collaborated with TFOs, experts and practitioners to get hands-on specific horticulture topics.
Berkolaborasi bersama TFO, para ahli, dan praktisi untuk membahas topik hortikultura secara spesifik.

Q&A with TFOs



↑ Farmers can get knowledge and ask directly and share their stories to TFOs about cultivation on specific crop
Petani mendapatkan pengetahuan dan dapat bertanya secara langsung dan membagikan ceritanya kepada TFO tentang menanam tanaman yang spesifik

SIPINDO

SIPINDO social enterprise is a spin-off of a development project named SMARTseeds. Our mobile app, SIPINDO powered by SMARTseeds is launched in 2017, and the geo-data services (SMARTseeds feature) is launched in 2018.

SIPINDO social enterprise adalah spin-off dari proyek pengembangan bernama SMARTseed. Aplikasi seluler kami, SIPINDO yang didukung oleh SMARTseeds diluncurkan pada tahun 2017, dan layanan geo-data (fitur SMARTseeds) diluncurkan pada tahun 2018.

Capacity Building & Awareness Raising

Indirect beneficiaries

1,2M+
SIPINDO reach on socmed by Dec 2021



- FB followers → 8,183
- FB reach → 1,072,692
- IG followers → 2,541
- IG reach → 176,064
- YT subscribers → 1,084
- YT reach → 202,451

Achievement in 2021

- App users download: **115,000+**
- Product development:
 - **New functionality:** ads banner, referral system, chat for marketplace, star rating, point system
 - **New interface:** price, weather, GAP info features
 - **New features:** consultation, my farm profile, agri-shop catalogue, irrigation feature
 - More **robust backend** record system



+115.000
User Downloads

12.000
Pengguna Aktif



← Farmers in Maumere, Sikka, East Nusa Tenggara used SIPINDO Application to get information on pests and diseases, cultivation map, and consultation features.
Petani di Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur menggunakan aplikasi SIPINDO untuk mendapatkan informasi tentang hama penyakit tanaman, peta penanaman, dan menggunakan fitur konsultasi.



**Attract more
youths into
farming**
Menarik lebih
banyak pemuda
bercocok tanam

Youth Participation Partisipasi Pemuda

In 2018-2020, our KT Team in Yayasan Bina Tani Sejahtera, Indonesia served young farmers through a series of training on GAP (Good Agricultural Practices) and field day at crop demo sites. Our Technical Field Officers (TFO) are also active in providing technical assistance as needed by the young farmers in order that they can achieve vegetable farming success.

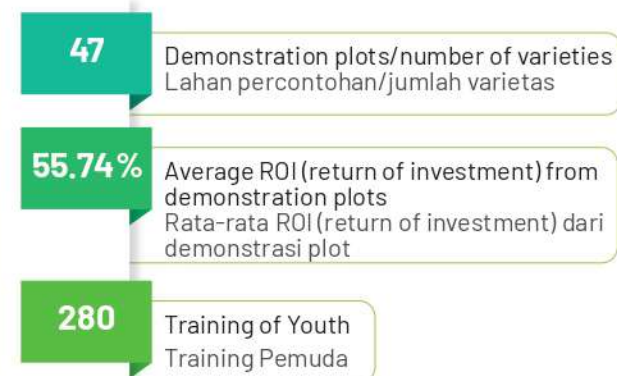
Pada 2018-2021, tim KT kami di Yayasan Bina Tani Sejahtera, Indonesia melayani petani muda melalui serangkaian pelatihan tentang GAP (Praktik Pertanian yang Baik) dan kunjungan lapangan di lokasi demo tanaman. Technical Field Officer (TFO) kami juga aktif memberikan bantuan teknis yang dibutuhkan oleh para petani muda agar mereka dapat mencapai keberhasilan bertani sayuran.

Youths is classified based on age category of **<34 years**
Pemuda diklasifikasikan berdasarkan kategori umur **<34 tahun**

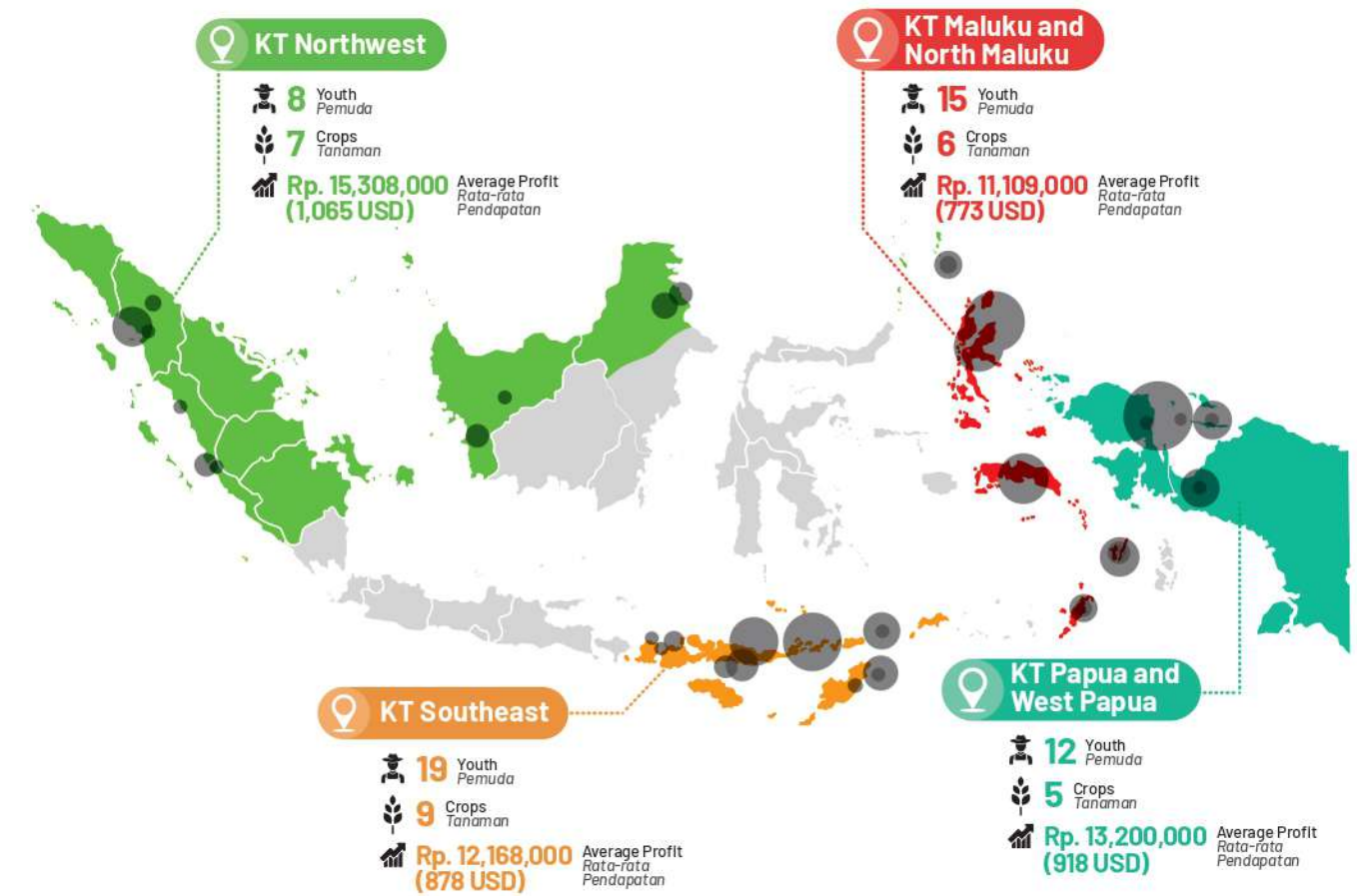
In 2021, YBTS has been served **4,511 youths** (**26%** of all beneficiaries) through various of KT field activities
Di tahun 2021, YBTS telah melayani **4,511 pemuda** (**26%** dari semua penerima manfaat) melalui berbagai kegiatan KT

Youths reasons to farm as livelihood: market demands which lead them to have a good crop, good harvest, and good income
Alasan pemuda untuk bertani sebagai sumber penghidupan: permintaan pasar yang membuat mereka memiliki tanaman, panen, dan pendapatan yang baik

Actual performance KT activities for Youth in 2021



Zakaria Kafiar, a young farmer in Dofyo Wafor Village, North Biak district, Biak Numfor, Papua
Zakaria Kafiar, petani muda di Desa Dofyo Wafor, Kec. Biak Utara, Biak Numfor, Papua



Youth & Livelihood Pemuda & Penghidupan

Number of youth as key farmers (demo plots) as many as 54 people. Tomatoes is the most cultivated crop.

Jumlah pemuda sebagai petani kunci (demo plot) sebanyak 54 orang. Dengan tanaman yang paling banyak tomat.

During the growing season until the end of the harvest, for 5 months, the average income in 500/m² land area is IDR 14,901,000 (1,036 USD). This means that although they are just starting to learn planting with YBTS, they already got income as much as IDR 2,980,000/month (207 USD).

Pada masa musim tanam sampai akhir panen tanaman tomat selama 5 bulan, maka rata-rata pendapatan pemuda dalam luas lahan 500/m² sebanyak Rp 14,901,000 (1,036 USD), dalam arti pemuda yang baru mulai belajar menanam bersama YBTS sudah mendapatkan pendapatan per bulan sebanyak Rp 2,980,000 (207 USD).

By implementing GAP, the highest tomato crop yields obtained by young farmers in Central Sumba with total 3,820 kg/500m² and profit IDR 26,196,000 (1,822 USD). It shows that young people who start learning farming are able to get monthly income opportunity of IDR 5,239,000 (364 USD).

Dengan mengimplementasikan praktik pertanian yang baik, hasil panen tanaman tomat tertinggi diperoleh petani muda di Sumba Tengah sebanyak 3,820 kg/500m² dengan profit Rp 26,196,000 (1,822 USD). Ini menunjukkan bahwa para pemuda yang mulai belajar bertani mendapatkan peluang pendapatan bulanan sebesar Rp 5,239,000 (364 USD).

Success Stories

Kisah Sukses

This success stories motivated others fellow young farmers. Youth participation in agriculture is indeed beneficial both directly and indirectly, both reduce unemployment and increase livelihood.

Kisah sukses ini kemudian memotivasi rekan-rekan petani muda lainnya. Partisipasi pemuda di bidang pertanian memang bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, baik mengurangi pengangguran maupun meningkatkan mata pencaharian.

With YBTS, I learned about GAP when I started cultivated. My Dewata 43 F1 cayenne pepper grows optimally. In fact, I made a profit of IDR 15,916,000 (1,109 USD) per 500 sqm. Thank you YBTS.



— Arman,
Tarakan,
North
Kalimantan
(27)

Bersama YBTS, saya belajar tentang GAP ketika saya menanam. Cabai rawit Dewata 43 F1 saya tumbuh secara optimal. Faktanya, saya mendapatkan profit Rp 15,916,000 (1,109 USD) per 500 m². Terima kasih YBTS.

By the help of YBTS, I can experience my first successful harvest. I can harvest in total 100 kg with profit Profit Rp 18,878,000 (1,315 USD) per 500 M2, I am so happy that YBTS has helped me.



— Umbu
Samapaty,
Central
Sumba 17)

Dengan bantuan YBTS, saya bisa merasakan panen pertama saya yang sukses. Saya bisa panen total 100 kg dengan profit Profit Rp 18,878,000 (1,315 USD) per 500 m², saya sangat senang YBTS telah membantu saya.

After I attended a training held by YBTS, I was motivated to learn more about cultivating. Then, I planted cucumbers on my own land, and managed to get profit Rp 9,535,000 (664 USD) per 500 sqm. Now, I am sure that I want to be a horticulture farmer.



— Matios,
Teon Nila
Serua,
Maluku (19)

Setelah saya menghadiri training dari YBTS, saya termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang budidaya. Kemudian, saya menanam timun dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 9,535,000 (664 USD) per 500 m². Sekarang, saya yakin saya ingin menjadi petani sayuran.

I never thought that I would be a farmer. However, the youth farmer group and YBTS taught me a lot about cultivating horticulture. I decided to plant tomato and cabbage, and I got a profit of Rp 31,530,270 (2,197 USD) per 500 sqm.



— Zakarias,
Biak, Papua
(29)

Tidak pernah terbayang sebelumnya saya akan menjadi petani. Kelompok tani pemuda dan YBTS mengajarkan kami menanam. Saya kemudian menanam tomat dan kubis, dan berhasil mengumpulkan keuntungan sebesar Rp 31,530,270 (2,197 USD) per 500 m².

Youth KT Activities

Aktivitas KT Pemuda



← Field visit with the Department of Agriculture, Technical Field Officer, and the Field Agricultural Extension at the Muhammadiyah Youth Farmers Group, Tobelo, North Maluku. Kunjungan lapangan bersama Dinas Pertanian, Petugas Teknis Lapangan, dan Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelompok Tani Pemuda Muhammadiyah, Tobelo, Maluku Utara.



← Monitoring Dewata chillies with young farmers in Sumba, East Nusa Tenggara. Memantau cabai Dewata dengan petani muda di Sumba, Nusa Tenggara Timur



← Training to young farmers group in Bulungan, North Kalimantan. Pelatihan kepada kelompok petani pemuda di Bulungan, Kalimantan Utara



← Training to youth farmers group in Muko-Muko, Bengkulu. Pelatihan kelompok petani pemuda di Muko-Muko, Bengkulu

↑ Sekolah Tani Remaja learns how to do nursery with Good Agricultural Practices in Seram, Maluku. Sekolah Tani Remaja belajar melakukan persemaian dengan Praktik Pertanian yang Baik di Seram, Maluku



Women empowerment & engagement in farming

Pemberdayaan &
pelibatan perempuan
dalam usahatani

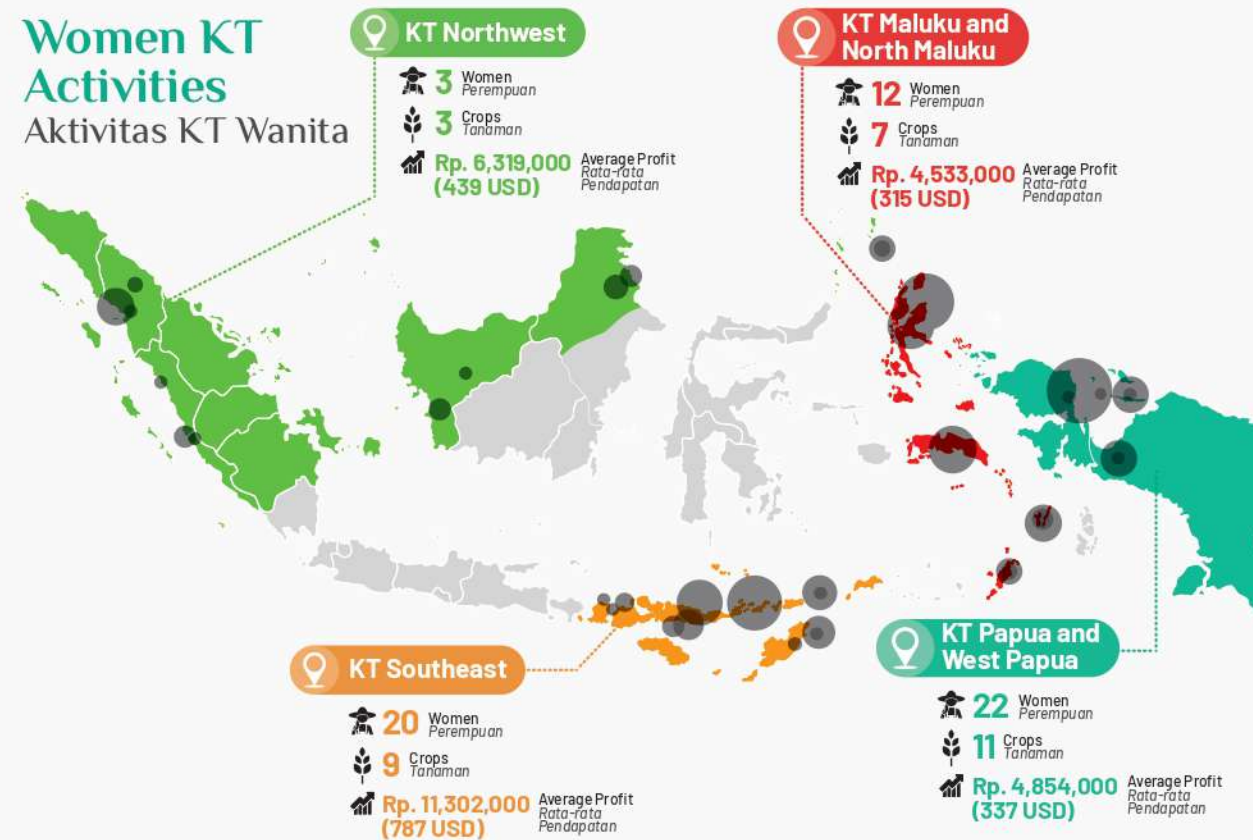
Women engagement Keterlibatan Wanita

YBTS' experience in engaging women needs to be consistently implemented. This effort leads to a win-win result for woman and women groups, particularly in regards to gaining income from farming or home gardening and also to supplying vegetable nutrition for domestic households.

Pengalaman YBTS dalam melibatkan wanita perlu diterapkan secara konsisten. Upaya ini membawa hasil yang saling menguntungkan bagi petani wanita dan kelompok tani wanita, terutama dalam hal memperoleh pendapatan melalui bertani atau berkebun di rumah dan juga untuk memasok nutrisi sayuran untuk rumah tangga.

- In 2021, YBTS has served **8.392 (42%)** women farmers
Pada tahun 2021, YBTS telah melayani 8.392 (42%) petani wanita
- Women farmers are very active and engaged in vegetable farming activities, contributing to the household income and home gardening in order to fulfill family needs
Petani wanita sangat aktif dan terlibat dalam kegiatan bertani sayuran, berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga dan berkebun di rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Women KT Activities Aktivitas KT Wanita



The number of key farmers (demo plot) is 57 women with the most cultivated plant is tomato. During the growing season until the end of harvest for 5 months, the average income of female farmers in an area of 500/m² is IDR 9,990,000 (695 USD). In a sense, farmers who are just starting to learn to plant with YBTS already get a monthly income of IDR 1,998,000 (139 USD). The highest tomato harvest by Mrs. Korwa in Biak Numfor Papua with a yield of 1,479 kg/500 m² and a profit of Rp 12,768,000 (888 USD).

Jumlah petani kunci (demplot) sebanyak 57 wanita dengan tanaman yang paling banyak tomat. Pada masa musim tanam sampai akhir panen selama 5 bulan, rata-rata pendapatan petani wanita dalam luas lahan 500/m² sebanyak Rp 9,990,000 (695 USD). Dalam artian, petani yang baru mulai belajar menanam bersama YBTS sudah mendapatkan pendapatan per bulan sebanyak Rp 1,998,000 (139 USD). Panen tomat tertinggi oleh Ibu Korwa di Biak Numfor Papua dengan hasil panen 1,479 kg/500 m² dan profit Rp 12,768,000 (888 USD).

Success Stories Kisah Sukses

This success stories motivated others fellow young farmers. Youth participation in agriculture is indeed beneficial both directly and indirectly, both reduce unemployment and increase livelihood.

Kisah sukses ini kemudian memotivasi rekan-rekan petani muda lainnya. Partisipasi pemuda di bidang pertanian memang bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, baik mengurangi pengangguran maupun meningkatkan mata pencaharian.

From YBTS, we've learned how to cultivate long bean Kanton Tavi variety by using used plastic cups as polybags. We also learned how to do the GAP. YBTS has motivated us in farming horticulture.

Dari YBTS, saya belajar bagaimana menanam kacang panjang varietas Kanton Tavi dengan menggunakan gelas plastik sebagai polibag. Kami juga belajar bagaimana melakukan GAP. YBTS telah memotivasi saya dalam bertani.

— **Pian Pacah,**
Women Farmer Group, Mukomuko, Bengkulu

At first, I start cultivating cabbage only to meet our family's vegetable needs. However, it turned out that I could even get more income from my garden. TFO from YBTS has also helped and motivated me in growing my plants.

Awalnya, saya menanam kubis untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun ternyata saya mendapatkan penghasilan lebih dari lahan saya. TFO dari YBTS telah membantu dan memotivasi saya selam bertanam.

— **Kali Srikandi,**
Alor, East Nusa Tenggara (27)

I have been farming since I was kids until now, but this is the first time I got a lot of harvests. Usually, I can only harvest 100 kg tomatoes. Now, I can even achieved 600 kg, and there is still time to harvest more in the future.

Saya telah menanam sejak saya kecil hingga sekarang, namun ini pertama kalinya saya mendapatkan panen yang berlimpah. Biasanya, saya hanya dapat memanen tomat sebanyak 100kg. Sekarang, saya bisa mencapai 600kg, dan masih banyak panen di masa depan.

— **Deki,**
Morotai, North Maluku (60)

I have never cultivating vegetables until YBTS came to our village. Since then, I have learned the good agricultural practices (GAP) and planted eggplant on the field. With the knowledge I have, I am ready to plant more in the future.

Saya tidak pernah menanam sayuran hingga YBTS datang ke desa kami. Sejak itu, saya telah belajar tentang praktik pertanian yang baik (GAP) dan menanam terong di lahan. Dengan pengetahuan yang saya punya, saya siap untuk menanam lagi.

— **Yakomina,**
Manokwari, West Papua (63)

Impact to women farmers

Dampak kepada petani wanita

After get the assistance from YBTS, women farmers can cultivate their own field, particularly on leafy vegetables. Moreover, they are not only able to fulfill their household needs but also increase their family's economy.

Setelah mendapatkan pendampingan dari YBTS, petani wanita dapat memanfaatkan lahan mereka, khususnya pada sayuran berdaun. Selain itu, petani wanita juga tidak hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan ekonomi keluarga.



← Women farmers in Biak, Papua, are cultivating tomatoes.
Petani wanita di Biak, Papua menanam tomat



← Harvest in Madrat Village by Josua group, a women farmer group in Manokwari, West Papua. The harvest also sold online by pre-order through the WhatsApp and delivered directly to the buyer's place.
Panen di Desa Madrat oleh KWT Josua di Manokwari, Papua Barat. Hasil panen dijual secara daring melalui pemesanan WhatsApp dan diantar langsung ke pembeli.



← Post harvest of Kangkong from Makmur Women Farmer Group in Aru Burung Village, Morotai Island, North Maluku
Pasca panen kangkong oleh KWT Makmur di Desa Burung, Pulau Morotai, Maluku Utara



← Training nurseries for women farmer groups who cultivating eggplant in Ujung Padang village, Mukomuko, Bengkulu.
Pelatihan pembibitan KWT yang menanam terong di Desa Ujung Padang, Mukomuko, Bengkulu

↑ Riong (35), a woman farmer in Sikka, East Nusa Tenggara growing curly chilies and tomatoes with a total population of 2.500 plants.
Riong (35), petani perempuan di Sikka, Nusa Tenggara Timur menanam cabai keriting dan tomat dengan total populasi 2.500 tanaman

Promote vegetable consumption

Mempromosikan konsumsi sayuran

Vegetable Recipes & Women Engagement

Resep sayuran dan pelibatan perempuan

Vegetable consumption campaign is also important for women farmers. With the knowledge, women farmers then not only can decide the type of vegetables that they should have cultivate but also to improve and fulfill their family nutrition.

Kampanye konsumsi sayur juga penting bagi petani perempuan. Dengan pengetahuan tersebut, maka perempuan petani tidak hanya dapat menentukan jenis sayuran yang harus dibudidayakan tetapi juga dapat meningkatkan dan memenuhi gizi keluarganya.

KEBUN GIZI SAYURAN DI MALUKU

DISKUSI INTERAKTIF

DIPANDU OLEH:



Susilawati Belekubun, S.Sos., M.I.Kom.
Pokja 3 TP PKK
Kabupaten Maluku Tenggara



Linda Octaviani
Technical Field Officer
Yayasan Bina Tani Sejahtera
Tual, Maluku Tenggara



Nur Hanabun
Sekretaris Desa Wisata
PKK Danar Ternate
Maluku Tenggara

PENGANTAR



Strategi Menjangkau Wanita Menanam Sayur

Regina Sari Fabianti
KT Northwest Coordinator
Yayasan Bina Tani Sejahtera

PRESENTASI RESEP OLAHAN SAYUR OLEH KELOMPOK WANITA TANI INDONESIA TIMUR

Rabu, 22 September 2021
13.00-15.00 WIB
bit.ly/SayurWanita
Meeting ID: 889 1097 0878
Passcode: sayuran

DAPATKAN E-SERTIFIKAT & DOORPRIZE MENARIK

www.binatani.or.id
yayasanbinatani
binatanisejahtera

↑ Nutrition webinar held by YBTS for women farmers in Maluku. In this webinar, farmers not only get knowledge about nutrition intakes from vegetable farming but also be creative in vegetable cooking competition.
Webinar gizi yang diadakan oleh YBTS untuk perempuan petani di Maluku. Dalam webinar ini, para petani tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang asupan gizi dari bertani sayuran tetapi juga berkreasi dalam kompetisi memasak sayur.

Vegetable recipes from women farmers who participated in the webinar
Resep olah sayuran dari petani wanita yang berpartisipasi dalam webinar

Spinach Noodle Mie Bayam

Ingredients | Bahan-bahan

- 300 grams of wheat flour
- 40 grams of cornstarch
- 150 grams of spinach and water, blender
- 3 duck eggs, 1 stired, 2 boiled
- Half a teaspoon of salt
- 300 gram tepung terigu
- 40 gram maizena
- 150 gram bayam dan air, blender
- 3 butir telur bebek, 1 kocok lepas, 2 rebus
- Setengah sendok teh garam



Made by | Dibuat oleh: Maryam Indow, Mesy, Warmare, Manokwari
Cooked manually with available stensils and ingredients | Dikerjakan secara manual tanpa bantuan alat dan bahan-bahan yang dipakai mudah didapat.

Directions | Langkah memasak

- Mix flour, cornstarch, blended spinach, eggs, and salt until smooth and lumpy
- Roll out the noodle dough with a rolling pin white dusting with cornstarch. Repeat this process until the noodle is thick
- Fold the dough and cut the noodle dough as you like
- Boil the noodles with boiling water while stirring until the noodle is float and cooked. Drain and mix with garlic oil and toppings.
- Campur tepung terigu, maizena, bayam yang sudah diblender, telur, dan garam hingga rata dan menggumpal.
- Giling adonan mi dengan rolling pin atau botol sirop bersih, sambil ditaburi tepung maizena. Ulangi berkali-kali proses giling ini agar mencapai ketebalan mi sesuai selera
- Lipat adonan dan potong-potong adonan mi dengan lebar sesuai selera
- Rebus mi dengan air mendidih sambil diaduk, rebus sampai mengapung dan matang. Tiriskan dan campur dengan minyak bawang putih dan topping sesuai selera

Honey Pumpkins Plum ala Nona Kei

Lontar Labu Madu ala Nona Kei



Ingredients | Bahan-bahan

- 4 eggs
- 200 g Sugar
- 200 g Flour
- 200 g Pumpkin
- 200 g Butter
- 600 ml Water
- Condensed milk
- White powder milk
- Liquid vanilla 1 tsp
- 4 butir telur
- 200 g gula pasir
- 200 g tepung
- 200 g labu
- 200 g mentega
- 600 ml air
- Susu kental manis
- Susu bubuk putih
- Vanili cair 1 sdt



Made by | Dibuat oleh: Reinata Rahaded
This cake is Kei's traditional food with Pumpkin as basic ingredient | Kue ini khas orang di Pulau Kei dengan bahan dasar labu

Directions | Langkah memasak

- Pumpkin is steamed first, then blend with the help of blender.
- Whirl the eggs and sugar evenly. Then add the pumpkin, flour and water alternately, mix and add butter. Put vanilla at the end, then burn in the pan.
- Honey Pumpkin Plum cake is ready to be served
- Labu dikukus terlebih dahulu setelah itu diblender
- Kemudian, Telur, gula, dikocok merata lalu masukkan labu, selesai itu masukkan terigu air berselang-seling, campurkan dan mentega terakhir vanili. lalu dibakar di panci.
- Kue Lontar Labu siap disajikan.

WINNER OF RECIPE COMPETITION PEMENANG KOMPETISI RESEP

Ice Rainbow Sweet Corn Es Rainbow Jagung Manis

Ingredients | Bahan-bahan

- 2 sweetcorns (raw, unboiled/steamed)
- 500 ml coconut milk
- 500 ml liquid milk
- 8 tbsp sugar
- 2 tbspcornstarch
- 1/2 tsp salt
- 4 drops of yellow and rainbow colors
- 2 pandan leaves
- 2 jagung manis (masih mentah, belum direbus/kukus)
- 500 ml santan
- 500 ml susu cair
- 8 sdm gula pasir
- 2 sdm maizena
- 1/2 sdt garam
- 4 tetes pewarna kuning tua dan pewarna rainbow
- 2 helai daun pandan



Made by | Dibuat oleh: Maria Yulin Tabaga

Directions | Langkah memasak

- Shredded sweet corn, then blender until smooth.
- Mix coconut milk, liquid milk, sugar, salt and pandan leaves. Add ground corn and whole corn. Stirred and boiled until boiling. Taste the sweet and adjust.
- Drops of yellow coloring, mix well.
- Pour the cornstarch that has previously been dissolved with liquid milk. Stir until the ice mixture thickens. Take to referigerator.
- Put the ice miwture into a plastic 6 x 20 cm, as much as 100 ml. Tie the plastics.
- Store in the freezer until frozen. Serve
- Serut jagung manis, lalu blender hingga halus.
- Campurkan santan, susu cair, gula garam dan daun pandan. Tambahkan jagung halus dan jagung utuh. Aduk rata. Rebus hingga mendidih. Koreksi rasa, sesuaikan selera manisnya.
- Teteskan pewarna kuning tua, aduk rata.
- Tuangkan maizena yang sebelumnya sudah dilarutkan dengan susu cair. Aduk hingga adonan es mengental. Dinginkan.
- Masukkan adonan es ke dalam plastik 6 x 20 cm, sebanyak 100 ml. ikat.
- Simpan dalam freezer hingga beku. Sajikan.



Mama M Yulin Tabaga from Pale village, North Halmahera who made Sweet Corn Rainbow Ice. The idea was very creative and has become a business that is able to increase the family income.

Mama M Yulin Tabaga dari Desa Pale, Halmahera Utara yang membuat Es Rainbow Jagung Manis. Ide ini sangat kreatif dan telah menjadi bisnis yang dapat membantu pendapatan keluarga



New Projects
in 2021

Program baru di 2021

Expanding farmers assistance

Memperluas pendampingan petani

In 2021, we have initiated new projects along with new donors, so as to expand our services in new areas namely Sumba, Papua, and Riau. In total, 777 farmers are the target beneficiaries from these projects.

Pada tahun 2021, kami telah memulai program baru bersama dengan donor untuk memperluas layanan kami di wilayah baru yaitu Sumba, Papua, dan Riau. Sebanyak 777 petani menjadi target penerima manfaat dari program-program ini.



1. Agriculture Livelihood Project | Program Penguatan Mata Pencaharian Pertanian

Donor | Pemberi donor

William and Lily Foundation (WLF)

Period | Periode

October 1st, 2021 to September 30th, 2023
1 Oktober 2021 - 30 September 2023

Target beneficiaries | Target penerima

377 farmers
377 Petani

Location | Lokasi

Southwest Sumba Regency
(West Wewewa, Central Wewewa, and Tambolaka districts)
Sumba Barat Daya (Wewewa Barat, Wewewa Tengah, dan Tambolaka)

Goal | Tujuan

Increase farmer groups' access to agricultural livelihoods in Southwest Sumba through an integrated approach that includes knowledge transfer, soil and water conservation, collaborating with relevant parties, partnering with stakeholders, involving academics and researchers, and conducting joint monitoring and evaluation.

Meningkatkan akses kelompok tani terhadap mata pencaharian pertanian di Sumba Barat Daya melalui pendekatan terpadu yang meliputi transfer pengetahuan, konservasi tanah dan air, menjalin kerjasama dengan pihak terkait, bermitra dengan pemangku kepentingan, melibatkan akademisi dan peneliti, serta melakukan monitoring dan evaluasi bersama.



← Women Farmers Group Hidup Bersama in Wee Rena Village, Tambolaka, practicing good agricultural practices (GAP) after get the training from TFO
Kelompok Wanita Tani Hidup Bersama di Desa Wee Rena, Tambolaka, melakukan praktik pertanian yang baik (GAP) setelah mendapatkan materi dari TFO



← Rengga Moripa Village Farmer Group, Kabalidana, East Wewewa, received training on carrot seedlings
Kelompok Tani Rengga Moripa Desa, Kabalidana, Kec. Wewewa Timur, mendapatkan pelatihan tentang pembenihan wortel

2. Youth for Papua | Membangun Pemuda, Membangun Papua

Donor | Pemberi donor

Kopernik

Period | Periode

January 10th to September 30th, 2022
10 January - 30 September 2022

Target beneficiaries | Target penerima

100 youth
100 pemuda

Location | Lokasi

Biak Numfor Regency, Papua Province
Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua

Goal | Tujuan

Engage Papuan youth in agriculture to expand their economic opportunities.
Melibatkan pemuda Papua di bidang pertanian untuk meningkatkan penghidupan ekonomi.



← Learning from crop guides during Training of Farmers
Pembelajaran dari crop guides dalam kegiatan Training of Farmers



← Cultivate kangkong bangkok variety by women farmers in Biak, Papua.
Penanaman kangkung varietas bangkok oleh petani perempuan di Biak, Papua.

3. Improving Agricultural Livelihoods Through a Pragmatic Approach in Anambas Islands Regency (Food Security Program) with East-West Seed Indonesia | Peningkatan Mata Pencaharian Pertanian Melalui Pendekatan Pragmatis di Kabupaten Kepulauan Anambas (Program Ketahanan Pangan) bersama EWINDO

Donor | Pemberi donor

Medco Energy

Period | Periode

December 7th, 2021 - December 6th, 2022
7 December 2021 - 6 December 2022

Target beneficiaries | Target penerima

300 farmers
300 Petani

Location | Lokasi

Kute Siantan District, Matak Island, Anambas Islands Regency, Riau Islands Province
Kecamatan Kute Siantan, Pulau Matak, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau

Goal | Tujuan

Improve vegetable self-sufficiency on Matak Island through an integrated approach that includes knowledge transfer, partnership with the local government, and monitoring and evaluation to upskill farmers in implementing Good Agricultural Practices (GAP). Training on home gardening is implemented as a quick win preceding training of farmers and the establishment of demonstration plots.
Meningkatkan swasembada sayuran di Pulau Matak melalui pendekatan terpadu yang mencakup transfer pengetahuan, kemitraan dengan pemerintah daerah, serta monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan petani dalam menerapkan Good Agricultural Practices (GAP). Pelatihan berkebun di rumah dilaksanakan sebagai quick win sebelum pelatihan petani dan pembuatan demplot.



↑ GAP training for the Serai Serumpun Group for Yard Demonstration in Batu Ampar Village, Kute Siantan District, Anambas Islands Regency by using used goods
Pelatihan GAP kepada Kelompok Serai Serumpun untuk Demplot Pekarangan di Desa Batu Ampar, Kecamatan Kute Siantan, Kabupaten Kepulauan Anambas dengan memanfaatkan barang-barang bekas



↑ GAP training on seeds and nurseries with the Harapan Farmers Group in Riau.
Pelatihan GAP Topik Pemilihan Benih dan Persemaian dengan Kelompok Tani Harapan di Kepulauan Riau.



Meet the YBTS
Teams, Our people
and stories
Inilah team YBTS,
kisah kami

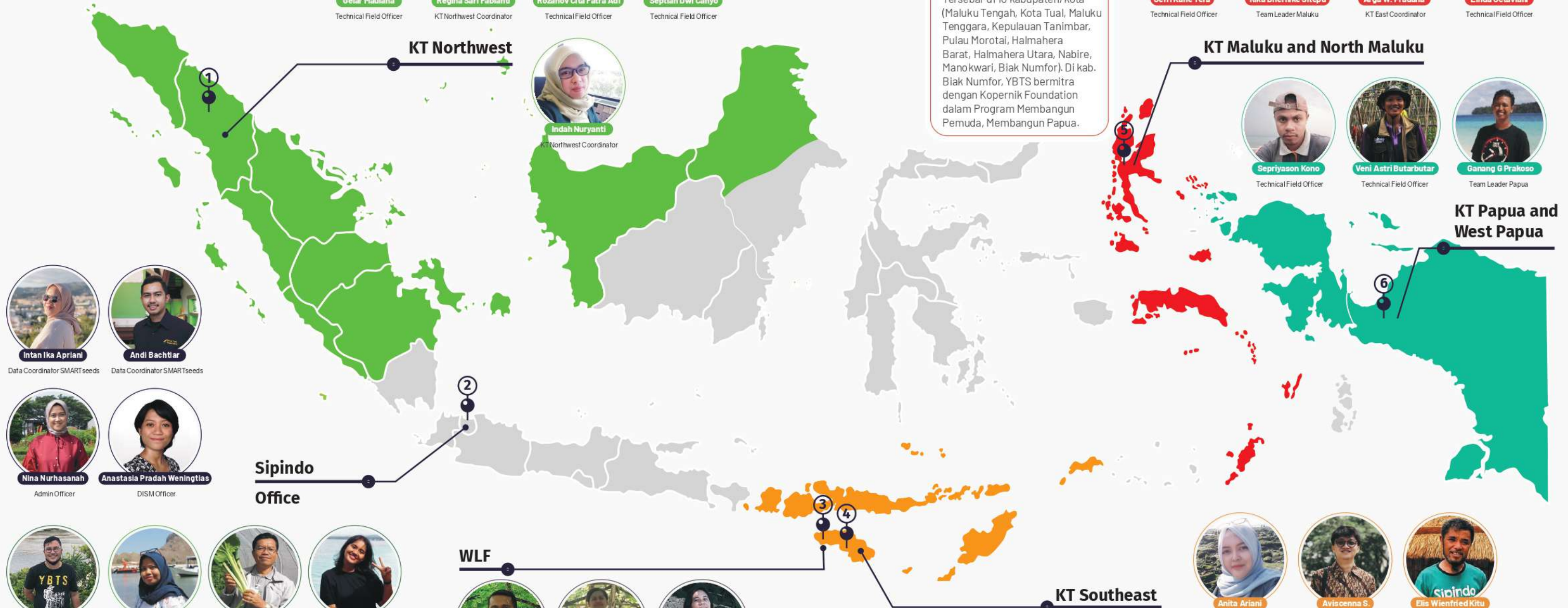
YBTS assists farmers and farmer groups in 64 villages. Spread over 5 districts (Humbang Hasundutan, North Bengkulu, Ketapang, Bulungan, and Anambas Islands). In Anambas, YBTS works together with Medco Energy for the Community Food Security Program.

YBTS mendampingi petani dan kelompok tani di 64 desa. Tersebar di 5 kabupaten (Humbang Hasundutan, Bengkulu Utara, Ketapang, Bulungan, dan Kepulauan Anambas). Di kab. Anambas, YBTS bermitra dengan Medco Energy dalam Program Ketahanan Pangan Masyarakat.



YBTS assists farmers and farmer groups in 190 villages. Spread over 10 districts/cities (Central Maluku, Central Maluku, Tual City, Southeast Maluku, Tanimbar Islands, Morotai Island, West Halmahera, North Halmahera, Nabire, Manokwari, Biak Numfor). In Biak Numfor district, YBTS works together with Kopernik Foundation for the Youth for Papua Project.

YBTS mendampingi petani dan kelompok tani di 190 desa. Tersebar di 10 kabupaten/kota (Maluku Tengah, Kota Tual, Maluku Tenggara, Kepulauan Tanimbar, Pulau Morotai, Halmahera Barat, Halmahera Utara, Nabire, Manokwari, Biak Numfor). Di kab. Biak Numfor, YBTS bermitra dengan Kopernik Foundation dalam Program Membangun Pemuda, Membangun Papua.



YBTS assists farmers and farmer groups in 109 villages. Spread over 7 districts (South Central Timor, Alor Islands, Sikka, West Manggarai, Central Sumba, Southwest Sumba, Sumbawa Besar). In Southwest Sumba, YBTS works together with William & Lily Foundation for the Agriculture Livelihood Project.

YBTS mendampingi petani dan kelompok tani di 109 desa. Tersebar di 7 kabupaten/kota (Timor Tengah Selatan, Kepulauan Alor, Sikka, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, Sumbawa Besar). Di kab. Sumba Barat Daya, YBTS bermitra dengan William & Lily Foundation dalam program Peningkatan Mata Pencapaian Pertanian.



Bina Tani
Sejahtera



EAST-WEST SEED
CAP PANAH MERAH

YAYASAN BINA TANI SEJAHTERA

Rukan Avenue, Jl. Jkt Garden City Boulevard
No.8-157, RT.16/RW.1, East Cakung, Cakung,
East Jakarta City, Jakarta 13910